

**PENGARUH *EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* (EDR)  
DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* (IsIR) TERHADAP  
*PROFITABILITAS* PT BRI SYARIAH  
PERIODE 2012-2019**

Oleh:

**Afwan Helmy Santoso**  
05.03.16.32.57

Program Studi  
**Perbankan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2020**

**PENGARUH *EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* (EDR)  
DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* (IsIR) TERHADAP  
*PROFITABILITAS* PT BRI SYARIAH  
PERIODE 2012-2019**

**SKRIPSI**

*Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah*

Oleh :

**Afwan Helmy Santoso**  
05.03.16.32.57



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
2020**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afwan Helmy Santoso  
NIM : 05.03.16.32.57  
Tempat, Tanggal Lahir : Emplasmen, PT Asam Jawa, 24 Agustus 1998  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Emplasmen, PT Asam Jawa, Kec. Torgamba, Kab.  
Labuhanbatu Selatan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH *EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* (EDR) DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* (IsIR) TERHADAP *PROFITABILITAS* PT BRI SYARIAH PERIODE 2012-2019”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 30 September 2020  
Yang Membuat Pernyataan

  
**Afwan Helmy Santoso**  
**NIM. 05.03.16.32.57**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH *EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* (EDR)  
DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* (IsIR) TERHADAP  
*PROFITABILITAS* PT BRI SYARIAH  
PERIODE 2012-2019**

Oleh :

Afwan Helmy Santoso  
NIM. 05.03.16.32.57

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi S1 Perbankan Syariah

Medan, 30 September 2020

Pemimbing I



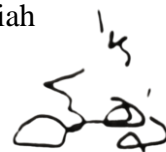
Dr. Fauzi Arif Lubis, MA  
NIDN. 2024128401

Pembimbing II



Nur Amadi Bi Rahmani, M. Si  
NIDN. 2028129001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbankan  
Syariah



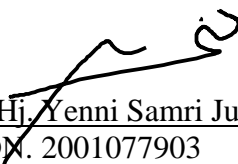
Dr. Zuhri M Nawawi, MA  
NIDN. 2018087601

## PENGESAHAN


Skripsi berjudul “**PENGARUH *EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO* (EDR) DAN *ISLAMIC INCOME RATIO* (IsIR) TERHADAP *PROFITABILITAS* PT BRI SYARIAH PERIODE 2012-2019**” a.n. Afwan Helmy Santoso, NIM 0503163257, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 26 Oktober 2020. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 04 November 2020  
Panitia Sidang Munaqasyah  
Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua

  
Dr. Hj. Yenni Samri Juliaty Nasution, MA  
NIDN. 2001077903

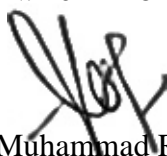
Sekretaris


  
Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

Anggota

  
Dr. Fauzi Arif Lubis, MA  
NIDN. 2024128401

  
Nur Amadi Bi Rahmani, M. Si  
NIDN. 2028129001

  
Dr. Muhammad Ridwan, MA  
NIDN. 2020087604

  
Tuti Anggraini, MA  
NIDN. 2031057701

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU MEDAN

Dr. Andri Soemitra, MA  
NIDN. 2007057602

## ABSTRAK

**Afwan Helmy Santoso (2020), NIM. 0503163257, Skripsi berjudul, “Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) Dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) Terhadap *Profitabilitas* PT BRI Syariah Periode 2012-2019”, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU, Pembimbing Skripsi I oleh Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, MA dan Pembimbing Skripsi II oleh Bapak Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *profitabilitas* PT BRI Syariah periode 2012-2019 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder serta menggunakan data yang bersumber dari laporan keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi triwulan sejak tahun 2012-2019 pada PT BRI Syariah melalui situs resminya. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, dan koefisien regresi ( $R^2$ ), serta analisis regresi linier berganda dimana *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebagai variabel independen dan *Profitabilitas* yang diproksikan pada *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen dengan menggunakan alat bantu pengolahan data SPSS 23.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,791 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. *Islamic Income Ratio* (IsIR) juga berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -4,128 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh terhadap *profitabilitas* dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,051 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh sebesar 0,721 terhadap *profitabilitas*. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,1% *profitabilitas* dipengaruhi *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR). Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Profitabilitas*.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa iman, islam, dan juga kesehatan serta kekuatan kepada penulis, walaupun dengan langkah tertatih-tatih namun dengan penuh keyakinan dan ridha Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sembari dengan berdoa semoga kita semua termasuk orang-orang yang diberkahi-Nya. Selanjutnya shalawat beserta salam disampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, dan para sahabat yang telah membawa risalah islam berupa ajaran yang hak lagi sempurna bagi manusia dan seluruh penghuni alam.

Untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan memenuhi syarat tugas akhir S1 Perbankan Syariah dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, maka penulis menyusun skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) Terhadap *Profitabilitas* PT. BRI Syariah Periode 2012-2019”**.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi namun berkat adanya bantuan dan motivasi dari berbagai pihak serta atas izin Allah SWT maka segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat penulis hadapi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, adapun pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Bapak Dr. Muhammad Yafiz, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zuhri M. Nawawi, M.A, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan motivasi berupa semangat, masukan, bimbingan, arahan, dan saran-saran, serta tempat bertukar pikiran yang sangat berharga dari awal pengajuan judul hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Tuti Anggraini, M.A, selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Fauzi Arif Lubis, M.A, selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu serta kesabaran kepada penulis dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu serta kesabaran kepada penulis dalam memberikan masukan, bimbingan, arahan, dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu serta curahan pengetahuan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
9. Terkhusus Ayahanda Poniran. S dan Ibunda Nurhidayati, selaku orang tua penulis serta adik tersayang Fidyaa Amalia Safitri, beserta saudara-saudara penulis semua yang telah memberikan motivasi, doa, dan segala pengorbanan yang tiada terkira sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Manajemen dan seluruh Staff PT Bank SUMUT KC Syariah Brigjen Katamso Medan selaku pembina magang, terkhusus Bapak Rahmat Hidayat, Bapak Zulfikar, Bapak Yuna Teruna, Bapak M. Nazri




Mangunsong, dan Bapak Ryan yang telah memberikan *support* dan dukungan kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

11. Keluarga besar Perbankan Syariah stambuk 2016 terkhusus kelas D yang selama ini telah berjuang bersama selama masa perkuliahan, memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat penulis Robby Himawan Hsb, Muklana Mustaqim P, Ratmaja, Ardi Saputra R, Fuad Ibrahim, Fahnisa, Lukman Hakim, Hardian Aditya, M. Ali, Habib yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan inspirasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Para senior terkhusus Kakanda Purnama Ramadhani Silalahi, ME, Amelia Handayani, Mela Nurwansyah, Leni Lestari, Titin Amalia, Dewi Masitoh, Ningsih, dan Emalia Rosita yang telah memberikan arahan dan masukan yang membangun, serta semangat kepada penulis.
14. Teman-teman KKN kelompok 81 Desa Pematang Ganjang, Kecamatan Sei Rampah, Serdang Bedagai terkhusus Ibnu Sina Tarigan, Muhammad Andre, dan Arif Rahman. Terimakasih atas kesan dan pesan selama satu bulan kebersamaan menyelesaikan satu dari tiga tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
15. Teman-teman organisasi KSPMS GOLDEN UINSU, KSEI IQEB, dan ISMA yang telah memberikan dukungan serta doa terbaiknya kepada penulis.
16. Orang yang selalu memberi *support* berupa semangat, dukungan, serta turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Mahliza Afrida Zainuddin.
17. Seluruh pihak yang telah berjasa mulai dari SD, SMP, SMA, hingga Kuliah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penuntasan penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya dan penghargaan yang setinggi-tingginya sembari penulis memohon kepada Allah SWT bagi mereka, semoga semua bantuan, bimbingan, arahan, serta doa yang diberikan kepada penulis dinilai ibadah oleh Allah SWT dan mendapat ridho-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya ilmu pengetahuan, aamiin.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Medan, 30 September 2020



**Afwan Helmy Santoso**  
**NIM. 05.03.16.32.57**

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori .....	13
B. Kajian Terdahulu.....	25
C. Kerangka Teoritis .....	35
D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel .....	38
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Definisi Operasional Variabel .....	40
G. Teknik Analisis Data .....	41

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	49
2. Deskripsi Data Penelitian.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	60
4. Uji Hipotesis .....	66
5. Uji Model Regresi.....	70
B. Pembahasan Penelitian .....	71
1. Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	71
2. Pengaruh <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	73
3. Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	74
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Bank Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 1.2 Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia .....	3
Tabel 1.3 Jumlah Persentase EDR, IsIR, dan ROA PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 4.1 Data EDR PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	53
Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif EDR.....	55
Tabel 4.3 Data IsIR PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	56
Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif IsIR.....	58
Tabel 4.5 Data ROA PT BRI Syariah Periode 2012-2019.....	59
Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif ROA .....	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</i> .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Heterokedastisitas</i> .....	67
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial).....	68
Tabel 4.12 Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan) .....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji $R^2$ (Uji Koefisien Determinasi) .....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	71

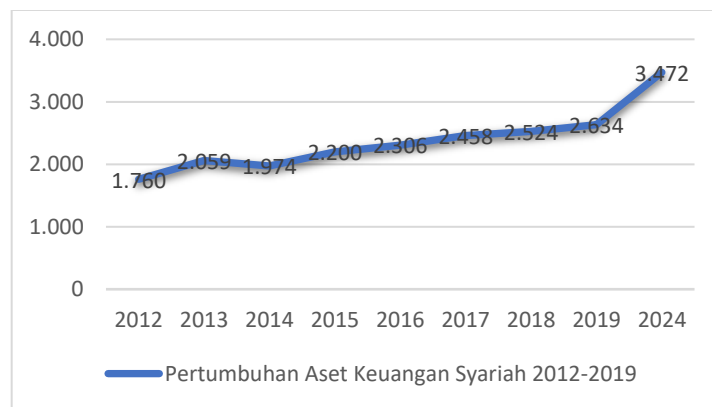
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Aset Keuangan Syariah Global .....	1
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Grafik EDR PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	54
Gambar 4.2 Grafik IsIR PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	57
Gambar 4.3 Grafik ROA PT BRI Syariah Periode 2012-2019 .....	59
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas P-P Plot .....	63
Gambar 4.5 Hasil analisis Grafik dengan <i>Scatterplot</i> .....	66

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan perekonomian dunia secara global, lembaga keuangan syariah secara signifikan juga mengalami pertumbuhan yang kuat dan meningkat. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) bahwa total aset keuangan syariah global telah mencapai USD 2.52 triliun pada tahun 2018 dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi USD 2.63 triliun dari 61 negara yang melaporkan aset keuangan syariahnya.<sup>1</sup> Dengan total aset yang dimiliki tersebut lembaga keuangan syariah sudah seharusnya menjadi industri yang patut diperhitungkan dan didukung khususnya di Indonesia dengan masyarakat mayoritas islam terbesar di dunia. Selain dari perkembangan total aset yang dimiliki, lembaga keuangan yang sedang berkembang juga sangat diperlukan kontrol yang tepat dan baik agar tujuan yang diinginkan tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan kedepannya dapat melakukan evaluasi. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1.



Sumber: *Islamic Finance Development Report 2019*

**Gambar 1.1 Aset Keuangan Syariah Global (dalam miliar USD)**

Secara total aset keuangan syariah, *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI) tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke-4 setelah Malaysia, Bahrain, dan Uni Emirat Arab dengan total nilai 68 dan total aset yang

---

<sup>1</sup> ICD-REFINITIV, (*Islamic Finance Development Report 2019*), h. 7.

dimiliki sebesar Rp. 1.359 T dari yang sebelumnya menduduki peringkat ke-10 pada tahun 2018 dengan total nilai 50 dan total aset yang dimiliki sebesar Rp. 1.287 T.<sup>2</sup> Berdasarkan hasil dari *Islamic Finance Development Indicator* (IFDI), bahwa Indonesia mengalami peningkatan hampir dari seluruh kriteria. Sektor jasa keuangan syariah di Indonesia terdiri atas 3 sub-sektor, yaitu Perbankan Syariah, Industri Keuangan Non Bank (Asuransi Syariah, Perusahaan Pembiayaan Mikro Syariah, dan LKS Khusus), serta Pasar Modal Syariah.<sup>3</sup> Secara total aset keuangan syariah global hingga tahun 2018 industri keuangan syariah masih didominasi oleh Perbankan Syariah dengan total aset mencapai USD 1.760 T. Posisi kedua terbesar di sektor sukuk dengan total aset mencapai USD 470 T.<sup>4</sup>

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas dari semua industri keuangan syariah, perbankan syariah menjadi pokok utama pergerakan perekonomian syariah karena memiliki total aset terbesar pada tahun 2018 dengan total aset mencapai USD 1.760 T. Di Indonesia sendiri perkembangan total aset perbankan syariah dari tahun ke tahun secara signifikan terus menunjukkan pertumbuhan yang positif. Dilihat dari beberapa aspek perbankan syariah seperti perkembangan jumlah kantor dan jumlah aset bank syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun secara signifikan. Seperti data yang diambil dari otoritas jasa keuangan yang disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Bank Syariah di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>	<b>Unit Usaha Syariah (UUS)</b>
2012	11	24
2013	11	23
2014	12	22
2015	12	22
2016	13	21
2017	13	21
2018	14	20
2019	14	20

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 13.

<sup>3</sup> Otoritas Jasa Keuangan, (*Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia: 2018*), h. 6.

<sup>4</sup> ICD-REFINITIV, (*Islamic Finance Development Report 2019*), h. 9.



Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2012-2013 perkembangan jumlah bank umum syariah yang ada di Indonesia berturut-turut berjumlah 11 bank, kemudian pada tahun 2014-2015 mengalami peningkatan menjadi 12 bank, pada tahun berikutnya 2016-2017 meningkat kembali menjadi 13 bank, dan pada tahun 2018-2019 menjadi 14 bank.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia**  
**(dalam miliaran rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Bank Umum Syariah (BUS)</b>
2012	195.018
2013	242.276
2014	278.910
2015	296.262
2016	356.504
2017	424.181
2018	477.327
2019	524.564

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan aset pada perbankan syariah terus mengalami peningkatan secara signifikan. Perkembangan dan peningkatan total aset yang dimiliki bank syariah mengharuskan bank syariah untuk dapat mengelola aset tersebut secara efisien sehingga memperoleh keuntungan yang maksimal. Pencapaian keuntungan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi bank syariah karena perkembangan perusahaan dapat dilihat melalui kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola sumber daya dalam menciptakan nilai pada perusahaan. Meskipun jumlah Bank Umum Syariah terus mengalami peningkatan yang signifikan serta total aset yang terus berkembang, masih terdapat beberapa masalah yang harus dihadapi perbankan syariah dalam pelaksanaan operasionalnya, diantaranya: terdapat beberapa sistem pada perbankan syariah yang belum sepenuhnya memenuhi prinsip syariah, tingkat pemahaman produk syariah

yang masih rendah, serta kesulitan mendapatkan sumber daya insani yang berkompeten.

Perbankan syariah sebagai bagian penting dari sistem ekonomi islam juga ditetapkan untuk mencapai tujuan sosial ekonomi islam seperti distribusi keadilan, bersihkan transaksi *riba*, *gharar*, *maysir*, dan lain-lain yang telah di tetapkan oleh syariah. Adanya keharusan perbankan syariah memiliki asas syariah yang telah tertuang dalam peraturan, tidak serta merta membuat bank syariah terhindar dari aktivitas transaksi dengan perbankan konvensional yang pada akhirnya menimbulkan kegiatan yang tidak berdasarkan prinsip syariah atau disebut sebagai dana non halal. Terjadinya kegiatan transaksi antara perbankan syariah dengan konvensional merupakan hal yang tidak dapat dihindari dikarenakan lembaga keuangan konvensional masih mendominasi seluruh transaksi di setiap negara.<sup>5</sup>

Penerimaan dana non halal menurut Sahroni dapat berupa bunga atas transaksi pinjaman, pendapatan dari usaha yang aktivitas pinjaman berbunga lebih dominan, pendapatan dari usaha perjudian, minuman keras, barang merusak moral dan *mudharat*.<sup>6</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI juga menjelaskan bahwa jenis kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah antara lain usaha lembaga keuangan konvensional, seperti usaha perbankan konvensional dan asuransi konvensional, melakukan investasi pada emiten (perusahaan) dengan porsi utang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari pada modalnya, perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang terlarang, produsen, distributor, serta pedagang makanan dan minuman yang haram, produsen, distributor dan/atau penyedia barang maupun jasa yang merusak moral atau bersifat *mudharat*.

Dari beberapa penjelasan diatas, maka mengurangi pendapatan non halal sangat penting dilakukan karena semakin besar dana non halal bank syariah maka

---

<sup>5</sup> Rudy Hartanto, et. al, *Analisis Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah di Indonesia, Sumber dan Penggunaannya*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2, Agustus 2019, h. 161

<sup>6</sup> Sahroni, *Pemasukan Dana Non Halal di Lembaga Keuangan Syariah Dalam Perspektif Syariah*, Muzakarah Cendekiawan Syariah Nusantara ke-8, 2014.

semakin besar pula potensi penurunan kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.<sup>7</sup> Bank syariah dituntut untuk dapat memberi manfaat yang optimal bagi masyarakat serta peran dan tanggung jawab bank syariah sebagai lembaga keuangan islam tidak hanya terbatas pada kebutuhan keuangan dari berbagai pihak, tetapi yang paling penting adalah kepastian seluruh kegiatan yang dijalankan harus sesuai dengan prinsip syariah.<sup>8</sup> Maka dari itu perbankan syariah perlu diukur dari segi tujuan syariah untuk melihat kesesuaian pelaksanaan operasional dengan prinsip syariah. Dengan begitu, akan diketahui apakah kinerja perbankan yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip syariah atau tidak yang akan berimplikasi pada kinerja keuangan bank syariah.

Dengan pencapaian yang sudah diraih bank syariah, konsep, teori dan penilaian pada umumnya masih menggunakan konsep yang dibuat oleh bank konvensional sehingga sampai saat ini masih membutuhkan pengembangan dalam pengukuran yang sesuai prinsip syariah. Hameed et, al telah mengembangkan standar perhitungan indeks yang dinamakan *Islamicity Indices*, yang terdiri dari *Islamicity Disclosure Index* dan *Islamicity Performance Index*. Indeks ini bertujuan membantu para *stakeholder* dalam menilai kinerja bank syariah. *Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja perbankan tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (*tazkiyah*) yang dilakukan oleh perbankan syariah. Beberapa diantaranya adalah dengan cara mendeskripsikan perbandingan kinerja bank syariah melalui rasio *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR).<sup>9</sup>

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa bagian persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk *qard* dan donasi,

---

<sup>7</sup> Saiful Muchlis & Husain Soleh Utomo, *Kajian Pendapatan Non Halal dan Dampak Penggunaannya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Perbankan Syariah*, JRAK, Vol. 9, No. 1, 2018.

<sup>8</sup> Hameed, et. al, 2004.

<sup>9</sup> Rico Elhando Badri, *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index*, dalam Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 5, No. 1, April 2019, h. 56.

beban pegawai, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan bank itu sendiri. Untuk setiap hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. Melalui rasio ini dapat diketahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholder*.<sup>10</sup> Semakin besar distribusi yang diberikan oleh perbankan syariah terhadap pemangku kepentingan, hal ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan juga mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan *profitabilitas* yang akan berimplikasi kepada peningkatan *Return On Asset* (ROA).

*Islamic Income Ratio* (IsIR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase pendapatan halal dengan total pendapatan yang diberikan secara keseluruhan. Nilai pendapatan halal dapat diperoleh melalui pendapatan pengelolaan dana Bank Syariah sebagai *mudharib*. Sementara nilai total pendapatan dapat diperoleh melalui pendapatan syariah, pendapatan non syariah, pendapatan operasional lainnya, dan pendapatan non operasional. Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran pendapatan syariah yang didapatkan oleh Bank Syariah. Pendapatan halal yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan syariah juga meningkat. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan *profitabilitas* yang akan berimplikasi kepada peningkatan *Return On Asset* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.<sup>11</sup>

Dalam *stakeholder theory* disebutkan bahwa perusahaan bukan suatu entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* suatu perusahaan tersebut. Dalam hal ini seperti pemegang saham, konsumen, pemerintah, masyarakat, serta pihak lainnya

---

<sup>10</sup> Hameed *et.al*, 2004.

<sup>11</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Unit Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005), h. 265.

yang semuanya sangat berhubungan dengan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).<sup>12</sup> Teori *Legitimasi* yang dikemukakan Suchman menyatakan bahwa perusahaan akan terus menerus meyakinkan bahwa kegiatan serta aktivitas yang dilakukannya telah sesuai dengan batasan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat dan ini berhubungan dengan *Islamic Income Ratio* (IsIR).<sup>13</sup> Dan pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat jumlah persentase *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengindikasikan kinerja keuangan bank syariah juga mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan *profitabilitas* yang akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA). Namun pada kenyataannya, tidak selamanya teori yang dijelaskan terjadi dalam keadaan *riil*. Adapun data laporan keuangan Pada PT BRI Syariah Periode 2012–2019 sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Persentase *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Income Ratio* (IsIR) dan *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah periode 2012-2019**

Tahun	Variabel		
	<i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)	<i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
	%	%	%
2012	0.28	0.88	1.19
2013	0.29    ↑	0.92    ↑	1.15    ↓
2014	0.22    ↓	0.95    ↑	0.08    ↓
2015	0.25    ↑	0.94    ↓	0.76    ↑
2016	0.26    ↑	0.94    –	0.95    ↑
2017	0.24    ↓	0.93    ↓	0.51    ↓
2018	0.19    ↓	0.85    ↓	0.43    ↓
2019	0.20    ↑	0.91    ↑	0.31    ↓

Sumber: Laporan Keuangan PT. BRI Syariah (data diolah)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2012-2019 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengalami

<sup>12</sup> Imam Ghozali & Anis Chairiri, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), h. 409.

<sup>13</sup> Rudy Hartanto, et. al, *Analisis Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah di Indonesia, Sumber dan Penggunaannya*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2, Agustus 2019, h. 163.

*fluktuasi* dan diikuti dengan *Return On Asset* (ROA) yang juga mengalami *fluktuasi*. Permasalahannya terlihat pada tahun 2013 dimana *Equitable Distribution Ratio* (EDR) mengalami peningkatan menjadi 0,29% dari tahun 2012 sebesar 0,28% namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 1,15% dari 1,19%. Dan pada tahun 2019 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) mengalami peningkatan menjadi 0,20% dari tahun sebelumnya sebesar 0,19% namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 0,31% dari 0,43%. Hal serupa juga terjadi pada *Islamic Income Ratio* (IsIR) dimana pada tahun 2013 *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengalami peningkatan menjadi 0,92% dari tahun 2012 sebesar 0,88% namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 1,15% dari 1,19%. Pada tahun 2014 *Islamic Income Ratio* (IsIR) naik menjadi 0,95% dari tahun 2013 sebesar 0,92% namun *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan menjadi 0,08% dari 1,15%. Pada tahun 2015 *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengalami penurunan menjadi 0,94% dari tahun 2014 sebesar 0,95% namun *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan menjadi 0,76% dari 0,08%. Pada tahun 2016 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tetap, sedangkan *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan menjadi 0,95% dari 0,76%. Kemudian pada tahun 2019 *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengalami peningkatan menjadi 0,91% dari tahun 2018 sebesar 0,85% namun sebaliknya yang terjadi pada *Return On Asset* (ROA) yang mengalami penurunan menjadi 0,31% dari 0,43%.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya juga memiliki hasil yang berbeda, sehingga terjadi *research gap* mengenai pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA). *Research gap* tersebut juga menjadi salah satu alasan untuk menelaah kembali mengenai Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Anita Nur Khasanah menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap Kinerja Keuangan dan tidak terdapat pengaruh signifikan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap Kinerja

Keuangan.<sup>14</sup> Sedangkan, penelitian Dika Nurmalita Sari menyimpulkan bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>15</sup> Penelitian Annis Sakinah menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dan tidak terdapat pengaruh signifikan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>16</sup> Penelitian Rita Novika Sari menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia dan tidak terdapat pengaruh signifikan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>17</sup>

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas, maka penelitian tentang pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Profitabilitas* pada PT BRI Syariah periode 2012-2019 menarik untuk dilakukan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Secara teori, semakin meningkat jumlah persentase *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) mengindikasikan kinerja keuangan Bank Umum Syariah juga mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja keuangan akan meningkatkan *profitabilitas* yang akan meningkatkan *Return on Asset*

---

<sup>14</sup> Anita Nur Khasanah, *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, 2016.

<sup>15</sup> Dika Nurmalitasari, Skripsi: *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

<sup>16</sup> Annis Sakinah, Skripsi: *Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018).

<sup>17</sup> Rita Novika Sari, Skripsi: *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2018).

(ROA). Namun, pada PT BRI Syariah kenyataannya tidak selalu demikian.

2. Selama ini pengukuran yang dilakukan bank umum syariah hanya sebatas kinerja keuangan, maka dari itu sangat penting untuk mengukur kinerja syariah suatu bank umum syariah. Pengukuran dari segi tujuan syariah dapat dilakukan melalui pendekatan *Islamicity Performance Index* (IPI) diantaranya *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR).
3. Terdapat beberapa kegiatan operasional bank syariah yang menghasilkan pendapatan non syariah.

### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dimaksudkan adalah untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan sehingga dapat tercapai dan masalah yang diteliti tidak terlalu meluas. Maka penulis memberikan batasan penelitian berikut:

1. Objek pada penelitian ini adalah PT BRI Syariah.
2. Periode penelitian yang diamati adalah laporan keuangan tahun 2012-2019.
3. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel bebas yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ( $X_1$ ), *Islamic Income Ratio* (IsIR) ( $X_2$ ) dan variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) ( $Y$ ).

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019?
2. Apakah *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019?



3. Apakah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pendistribusian serta pendapatan syariah pada perbankan syariah melalui *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Selain itu, juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang selama ini didapat di bangku kuliah.

2. Bagi Perbankan Syariah

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengelola kinerja keuangan syariah yang dimiliki sehingga dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

3. Bagi pihak Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan literatur atau referensi dan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa program studi perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan referensi tentang menganalisa kinerja keuangan Perbankan Syariah melalui pendekatan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) untuk penelitian lanjutan menggunakan konsep yang berbeda dengan cara mengkaji pengaruh lain selain yang terdapat dalam penelitian ini.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu baru dikalangan masyarakat dalam memandang bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang segala kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah yang tidak bertentangan dengan alquran dan hadis.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori *Stakeholder*

Dalam dunia bisnis suatu perusahaan harus dapat menciptakan kesejahteraan serta keadilan terhadap *stakeholder* atau pemangku kepentingan perusahaan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu *entitas* yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, serta pihak lainnya).<sup>1</sup> Dengan demikian, dukungan yang diberikan para *stakeholder* menjadi faktor yang sangat penting dalam keberadaan suatu perusahaan. Hubungan antara *stakeholder* dengan perusahaan akan terjalin sangat baik jika para *stakeholder* merasa puas dengan kinerja manajemen suatu perusahaan.

Tujuan dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan serta meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*. Dalam perbankan syariah terdapat beberapa *stakeholder* yang sangat berpengaruh dalam perkembangan usaha dan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan usaha yang dijalankannya diantaranya pemegang saham, tenaga kerja, masyarakat, dan lainnya. Tingkat kepercayaan dan loyalitas para *stakeholder* dapat digambarkan melalui pendistribusian pendapatan yang adil dan merata dari suatu perusahaan. Dalam hal ini untuk menghitung distribusi keuntungan dalam perbankan syariah dapat menggunakan pendekatan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).

##### 2. Teori *Legitimasi*

Teori *Legitimasi* yang dikemukakan Suchman, 1995 dalam penelitian

---

<sup>1</sup> Imam Ghozali & Anis Chairiri, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), h. 409.

Rudy Hartanto dkk menyatakan bahwa perusahaan akan terus-menerus meyakinkan bahwa kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya telah sesuai dengan batasan dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat.<sup>2</sup> *Legitimasi* sendiri secara umum adalah suatu pengakuan maupun penerimaan masyarakat terhadap hak moral pemimpin untuk memerintah, membuat serta melaksanakan suatu keputusan. Dengan demikian *legitimasi* dalam perusahaan dapat dipandang sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan serta dicari perusahaan dari masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat maka nilai suatu perusahaan akan meningkat dan ini merupakan dampak positif untuk keberlangsungan hidup suatu perusahaan.

Implikasi teori *legitimasi* dalam perbankan syariah adalah dengan hadirnya Dewan Direksi dan Dewan Pengawas Syariah (DPS), dimana untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan perbankan syariah harus sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku dan telah disebutkan dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah dimana disebutkan bahwa yang dimaksud dengan prinsip syariah yakni prinsip hukum islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah.<sup>3</sup>

### **3. Kinerja Keuangan Perbankan Syariah**

#### **a. Kinerja Keuangan**

Kinerja secara umum merupakan gambaran prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan maupun penyaluran dana.

---

<sup>2</sup> Rudy Hartanto, et. al, *Analisis Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah di Indonesia, Sumber dan Penggunaannya*, dalam Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2, Agustus 2019, h. 163.

<sup>3</sup> Saiful Muchlis & Husain Soleh Utomo, *Kajian Pendapatan Non Halal dan Dampak Penggunaannya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Perbankan Syariah*, JRAK, Vol. 9, No. 1, 2018, h. 82.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan atau menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Hal ini sangat penting dilakukan agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.<sup>4</sup>

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya. Agar perusahaan dapat tetap berjalan sesuai rencana serta dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, biasanya manajemen membagi tugas maupun memecah struktur organisasi perusahaan menjadi beberapa divisi serta menetapkan seorang manajer yang bertanggung jawab pada setiap divisi tersebut. Para manajer divisi diberi kewenangan untuk membuat berbagai keputusan yang sebelumnya telah dilakukan oleh manajemen pusat secara menyeluruh, dan perusahaan menetapkan berbagai instrumen evaluasi guna menilai kinerja para manajer.

Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran umum mengenai kondisi keuangan perusahaan atau organisasi yang telah melalui tahapan-tahapan untuk diproses sehingga menghasilkan sebuah

---

<sup>4</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2.

<sup>5</sup> Moh. Wahyudin Zarkasyi, "*Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*", (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 48.

kesimpulan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan cara menganalisa serta mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu sering digunakan sebagai dasar untuk memprediksi maupun memperbaiki posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan dapat membantu para pengguna untuk digunakan dalam membuat berbagai keputusan ekonomi.

#### **b. Pengukuran Kinerja**

Kinerja keuangan serta pengukuran kinerja perusahaan merupakan dua hal yang sangat berkaitan. Pengukuran kinerja merupakan kualifikasi yang menggambarkan tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu. Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar serta kriteria yang telah ditetapkan.<sup>6</sup> Selain itu tujuan pokok dari pengukuran kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan serta untuk dapat melakukan perbaikan di atas kegiatan operasional perusahaan agar mencapai tindakan dan hasil yang optimal dan efisien serta mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Pengukuran kinerja bank syariah dapat dilihat melalui gambaran pelayanan, jenis produk yang ditawarkan, serta mekanisme penerapan prinsip syariah itu sendiri. Semakin berkembangnya bank-bank syariah

---

<sup>6</sup> Mulyadi, *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, edisi ketiga, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2001), h. 415.

di Indonesia menunjukkan antusias masyarakat dalam menyambut baik kehadiran bank syariah, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya insani yang memadai terkhusus sumber daya insani dengan memiliki latar belakang keilmuan tentang perbankan syariah.<sup>7</sup>

Kurangnya tingkat *literasi* dan sosialisasi kepada masyarakat tentang keberadaan bank syariah, dimana seharusnya sosialisasi tidak hanya sekedar memperkenalkan keberadaan bank syariah, namun juga memperkenalkan mekanisme, produk, serta instrumen-instrumen keuangan bank syariah kepada masyarakat.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah:<sup>8</sup>

- 1) Untuk mengetahui tingkat *likuiditas* perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat *solvabilitas* perusahaan dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, apabila perusahaan tersebut *dilikuiditas*.
- 3) Untuk memenuhi tingkat *profitabilitas* perusahaan dengan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat *stabilitas* perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam melaksanakan usahanya dengan stabil atau tidak yang diukur melalui pertimbangan kemampuan perusahaan dalam membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

---

<sup>7</sup> Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) h. 235.

<sup>8</sup> Munawir, *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kelima*, (Yogyakarta: Liberty, 2011), h. 31.

#### 4. Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, catatan dan laporan lain serta materi dari penjelasan yang merupakan bagian *integral* dari laporan keuangan. Secara rinci disebutkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang disusun secara periodik berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum tentang status keuangan dari individu, asosiasi, maupun organisasi bisnis yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan *ekuitas*.

Tujuan dari laporan keuangan bank syariah pada dasarnya adalah sama dengan tujuan laporan keuangan yang berlaku secara umum dengan beberapa tambahan antara lain:<sup>9</sup>

- 1) Informasi kepatuhan syariah, informasi pendapatan, dan beban yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta bagaimana pendapatan suatu perusahaan tersebut diperoleh.
- 2) Informasi untuk membantu mengevaluasi pemenuhan tanggung jawab bank terhadap amanah dalam mengamankan dana, menginvestasikan dana tersebut serta menginformasikannya pada tingkat keuntungan yang layak, dan sebagai informasi mengenai tingkat keuntungan investasi yang diperoleh pemilik dan pemilik dana terikat.
- 3) Informasi mengenai pemenuhan fungsi sosial bank, termasuk pengelolaan dan penyaluran zakat.

##### a. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan pada umumnya digunakan oleh perusahaan ataupun organisasi untuk memeriksa

---

<sup>9</sup> Slamet Wiyono, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Grasindo, 2005), h. 78.



seluruh jenis laporan keuangan secara berkala, mengetahui tingkat *profitabilitas* (keuntungan), serta tingkat risiko maupun kesehatan suatu perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan yang telah disusun secara baik dan akurat sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai suatu perusahaan selama periode tertentu, keadaan inilah yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan.

#### **b. Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan adalah proses pengamatan index yang berhubungan dengan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan tujuan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan bisnis.

Analisis rasio keuangan pada umumnya digunakan oleh *investor* dan manajemen untuk melihat kesehatan kinerja perusahaan guna menjalankan kegiatan investasinya dengan cara membandingkan rasio keuangan antar perusahaan dan antar industri, kemudian *investor* dapat dengan mudah menentukan investasi mana yang paling baik. Sedangkan bagi manajemen rasio keuangan digunakan untuk mengidentifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan perusahaan agar dapat mengevaluasi serta memperbaiki diri.

### **5. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

*Profitabilitas* merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Intinya adalah *profitabilitas* menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Hasibuan mengemukakan bahwa *profitabilitas* bank adalah suatu kemampuan bank dalam memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase. *Profitabilitas* pada dasarnya adalah laba (rupiah) yang dinyatakan dalam (persen) profit. Dari definisi diatas bisa disimpulkan bahwa *profitabilitas* adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari usaha yang dilakukannya.<sup>11</sup>

*Profitabilitas* merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank, tujuan analisis *profitabilitas* sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.<sup>12</sup> Penggunaan rasio *profitabilitas* dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antar berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi, tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.<sup>13</sup>

Pengukuran analisis rasio *profitabilitas* salah satunya dapat menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Dendawijaya, alasan penggunaan *Return On Assets* (ROA) dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina perbankan lebih mengutamakan nilai *profitabilitas* suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. *Return On Assets* (ROA) penting bagi bank karena *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-3, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 196.

<sup>11</sup> Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) h. 100.

<sup>12</sup> Kuncoro, Mudrajat, Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFF, 2002) h.548.

<sup>13</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-3, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 196.

dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>14</sup>

Pengertian *Return On Assets* (ROA) dikemukakan oleh Kasmir adalah menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah *aktiva* yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Dendawijaya, *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### **b. Konsep *Profitabilitas* (Laba) dalam Perspektif Islam**

Tujuan utama dari sebuah usaha adalah ingin memperoleh laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan aset perusahaan. Dalam bahasa arab, laba berarti pertumbuhan dalam perdagangan. Dalam islam disarankan untuk menggunakan harta/modal dengan baik dan melarang menyimpannya hingga tidak habis dimakan zakat, sehingga harta/modal dapat direalisasikan peranannya dalam aktivitas ekonomi. Dalam Al-Quran Allah SWT Berfirman:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهَدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

<sup>14</sup> Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, (Jakarta. Ghalia Indonesia, 2005) h. 119.

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-3, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) h. 202.

<sup>16</sup> Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, (Jakarta. Ghalia Indonesia, 2005) h. 118.

*Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk (Q.S AL-Baqarah: 16)*

## **6. Implementasi Prinsip Syariah**

Dalam menghadapi permasalahan muamalah kontemporer seperti sekarang ini yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi prinsip-prinsip dan filosofi dasar ajaran islam dalam bidang ekonomi, kemudian mengidentifikasi semua hal yang dilarang dalam syariah islam. Setelah kedua hal tersebut dilakukan, maka dapat dilakukan inovasi dan kreativitas seluas-luasnya untuk memecahkan segala persoalan muamalah kontemporer, termasuk persoalan perbankan.<sup>17</sup> Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam keuangan syariah meliputi pelarangan *riba*, penipuan (*tadlis*), penghindaran spekulasi (*gharar*), pelarangan perjudian (*maysir*), investasi yang melibatkan sesuatu yang haram, dsb. Pelarangan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keadilan dalam transaksi bisnis.

Bank syariah harus didukung oleh nilai-nilai islam yang sangat fundamental seperti berbagi risiko, hak dan kewajiban individu, hak milik, kesucian kontrak serta tanggungjawab pembangunan bangsa dan umat. Tujuan utama berdirinya perbankan dan keuangan syariah dari perspektif islam mencakup:

- a. Penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip islam.
- b. Distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar dan merata.
- c. Mencapai kemajuan pembangunan ekonomi.

Tujuan berdirinya bank syariah dari perspektif *stakeholder* antara lain memaksimalkan *profit*, kontribusi pada kesejahteraan sosial, mengurangi kemiskinan, mempromosikan proyek pembangunan berkesinambungan,

---

<sup>17</sup> Adiwarman Karim, Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h. 17.

meminimalkan biaya operasional, meningkatkan kualitas produk dan jasa, menyediakan produk *financial* yang layak dan kompetitif, serta mempromosikan nilai-nilai islam dan *way of life* melalui staff, klien, dan masyarakat umum.

## 7. Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah merupakan manifestasi pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam lembaga yang memiliki wujud karakteristik, integritas, dan kredibilitas di bank syariah. Dimana budaya kepatuhan tersebut adalah nilai, perilaku dan tindakan yang mendukung terciptanya kepatuhan bank syariah terhadap seluruh ketentuan Bank Indonesia.<sup>18</sup>

Kepatuhan syariah adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Kepatuhan syariah adalah pemenuhan seluruh prinsip syariah dalam semua kegiatan yang dilakukan sebagai wujud dari karakteristik lembaga itu sendiri, termasuk dalam hal ini lembaga Bank Umum Syariah.<sup>19</sup>

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan keharusan dalam perbankan syariah, maka penasehat atau pengawas syariah adalah aspek penting yang lain. Dapat dikatakan bahwa penasehat dan pengawasan syariah merupakan bagian tak terpisahkan dari kepatuhan syariah. Dalam konteks ini, regulasi tentang penasehatan dan pengawasan syariah, yang tentu saja mencakup didalamnya keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian penting dari kerangka regulasi kepatuhan syariah.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Budi Sukardi, *Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*, Akademika, Jurnal Pemikiran Islam, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2012), h. 4-5.

<sup>19</sup> Haniah Ilhami, *Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Syariah Sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi Bank Syariah*, dalam Jurnal Mimbar Hukum, Vol. 21, No. 3, Oktober, 2009, hal. 477.

<sup>20</sup> Agus Triyanta, *Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perankan Syariah*, dalam Jurnal Hukum, No. Edisi Khusus Vol. 16, Oktober 2009, hal. 212-213.

## 8. *Islamicity Performance Index (IPI)*

*Islamicity Performance Index* merupakan pendekatan yang digunakan untuk menilai karakteristik material maupun spiritual pada bank syariah melalui beberapa rasio. Rasio yang digunakan Hameed *et, al* termasuk diantaranya adalah *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) sehingga kinerja dari lembaga-lembaga keuangan syariah dapat benar-benar diukur.

### a. *Equitable Distribution Ratio (EDR)*

Selain dikenal dengan menggunakan prinsip *profit sharing* atau bagi hasil, bank syariah dituntut untuk dapat mendistribusikan pendapatan usaha secara merata kepada beberapa pemangku kepentingan bank syariah seperti pemegang saham, masyarakat, karyawan, serta perusahaan itu sendiri. Rasio ini di representasikan oleh jumlah pendapatan yang dikeluarkan untuk dana *qard* dan dana kebajikan, upah karyawan, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan bank itu sendiri. Untuk setiap item akan dihitung jumlah yang didistribusikan dari total pendapatan setelah dikurangi pajak dan zakat menggunakan formula:<sup>21</sup>

$$EDR = \frac{Qardh + \text{Beban Tenaga Kerja} + \text{Dividen} + \text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

### b. *Islamic Income Ratio (IsIR)*

Bank syariah merupakan bank yang segala kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip syariah, dengan menggunakan sistem bagi hasil atau *profit sharing* yang jelas ini merupakan suatu prinsip dasar yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional. Bank syariah juga diartikan sebagai bank yang dalam prinsip, operasional, maupun produknya dikembangkan berdasarkan

---

<sup>21</sup> Rita Novika Sari, Skripsi: *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2018), h. 46.

nilai-nilai islam.<sup>22</sup> Artinya, dalam hal memperoleh *profitabilitas* bank syariah hanya dapat menerima dari sumber yang halal. Akan tetapi masih terdapat bank syariah yang melakukan transaksi tidak halal yang mengandung unsur riba seperti pada bank konvensional dalam menghasilkan laba.

*Islamic income ratio* (IsIR) merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan bank syariah secara keseluruhan baik halal maupun non halal. Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran aspek kehalalan serta keberhasilan bank syariah dalam pelaksanaan prinsip-prinsip dasar bank syariah dengan menggunakan formula:

$$\text{IsIR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Total Pendapatan}}$$

## B. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan berhubungan dengan penelitian ini akan diuraikan secara ringkas meskipun dengan ruang lingkup yang hampir sama namun terdapat beberapa variabel, objek, dan waktu penelitian yang berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk saling melengkapi. Beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian		Hasil Penelitian
			Persamaan	Perbedaan	
1.	Rita Novika Sari	Pengaruh Modal Intelektual dan <i>Islamicity</i>	Dari kedua penelitian sama-sama meneliti kinerja	Pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada satu	Secara simultan menunjukkan bahwa Modal

<sup>22</sup> Bulhari Alma, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7.

	(2018) <sup>23</sup>	<i>Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.</i>	perbankan syariah melalui rasio keuangan menggunakan metode kuantitatif.	Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dalam periode 2013-2019 dengan menggunakan rasio <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan Modal Intelektual dan <i>Islamicity Performance Index</i> sebagai variabel independen serta	Intelektual, <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Equitable Distribution Ratio</i> , <i>Islamic Income vs Non Islamic Income</i> mempengaruhi <i>profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia</i> , sedangkan Secara parsial menunjukkan bahwa Modal Intelektual, <i>Zakat Performance Ratio</i> , <i>Equitable Distribution Ratio</i> berpengaruh
--	----------------------	---	--	--	--

<sup>23</sup> Rita Novika Sari, Skripsi: *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2018).



				menggunakan 5 bank yang ada di Indonesia sebagai sampel penelitian pada periode 2010-2015.	signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah di Indonesia. Untuk <i>Profit Sharing Ratio</i> dan <i>Islamic Income</i> vs <i>Non Islamic Income</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.
2.	Dika Nurmalitasari (2017) <sup>24</sup>	Analisis Pengaruh <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap <i>Profitabilita</i>	Menganalisis kinerja syariah bank umum syariah menggunakan	Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen <i>Profit</i>	Variabel <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) berpengaruh positif dan tidak signifikan,

<sup>24</sup> Dika Nurmalitasari, Skripsi: *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017).

		s Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016.	<i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) terhadap <i>profitabilitas</i> bank umum syariah yang di jadikan objek penelitian dengan metode kuantitatif.	<i>Sharing Ratio</i> (PSR), dan <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) dengan 9 bank sebagai sampel penelitian mulai pada periode 2012-2016.	variabel <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) berpengaruh signifikan, sementara variabel <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).
3.	Annis Sakinah (2018) <sup>25</sup>	Analisis Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> terhadap	Kedua penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh <i>Equitable Distribution</i>	Dalam penelitian sebelumnya <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> ( <i>Profit Sharing</i>	<i>Intellectual Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap ROA, <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR) dan <i>Equitable Distribution</i>

<sup>25</sup> Annis Sakinah, Skripsi: *Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018).

		<i>Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016.</i>	<i>Ratio (EDR) dan Islamic Income Ratio (IsIR) terhadap profitabilitas pada perbankan syariah.</i>	<i>Ratio, Zakat Performing Ratio)</i> sebagai variabel independen pada periode 2012-2016.	<i>Ratio (EDR) berpengaruh signifikan terhadap ROA, Zakat Performance Ratio (ZPR) dan Islamic Income Ratio vs Non-Islamic Income Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.</i>
4.	Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi (2018) <sup>26</sup>	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i> Pada Perbankan	Menganalisis kinerja syariah bank umum syariah menggunakan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income</i>	Pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel independen <i>Profit Sharing Ratio</i> (PSR), dan <i>Zakat Performance Ratio</i> (ZPR), dan	Dari ke 6 Bank Syariah yang menjadi sample kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada <i>Zakat Performance Ratio</i> , hal ini tentu tidak sesuai dengan

<sup>26</sup> Ria Fatmasari dan Masiyah Kholmi, *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Akademi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2018.

		Syariah di Indonesia.	<i>Ratio</i> (IsIR) dengan metode kuantitatif.	<i>Directores Employess Welfare Ratio.</i>	tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat secara maksimal. Rasio <i>Equitable Distribution Ratio (Qardh)</i> yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. <i>Equitable Distribution Ratio (Employess Expense)</i> yang paling baik pada Bank BCA Syariah, <i>Equitable Distribution Ratio (Dividend)</i> yang paling baik pada Bank Syariah Mandiri.
--	--	-----------------------	--	--	--

					Sedangkan <i>Islamic Income Ratio</i> vs <i>Non-Islamic Income</i> semua memiliki hasil yang tinggi atau dapat dikatakan sangat baik.
5.	Anita Nur Khasanah (2016) <sup>27</sup>	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.	Menganalisis kinerja syariah bank umum syariah menggunakan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR).	Pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dalam periode 2013-2019 dengan menggunakan rasio <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic</i>	Terdapat pengaruh positif signifikan <i>Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio</i> terhadap kinerja keuangan. Tidak terdapat pengaruh signifikan <i>Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution</i>

<sup>27</sup> Anita Nur Khasanah, *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, 2016.

				<i>Income Ratio (IsIR),</i> sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Islamicity Performance Index (Profit Sharing Ratio dan Zakat Performing Ratio)</i> sebagai variabel independen.	<i>Ratio, Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> terhadap kinerja keuangan. Terdapat pengaruh positif signifikan <i>Intellectual Capital, Profit Sharing Ratio, Zakat Performing Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Islamic Income vs Non-Islamic Income</i> secara simultan terhadap kinerja keuangan.
6.	Siti Aisjah, Agustian Eko	<i>Performance Based Islamicity</i>	Menganalisis kinerja syariah bank umum	Pada penelitian ini memfokuskan penelitian	Terdapat pengaruh positif signifikan

	Hadiano. (2013) <sup>28</sup>	<i>Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri).</i>	syariah menggunakan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) terhadap <i>profitabilitas bank umum syariah</i> yang di jadikan objek penelitian dengan metode kuantitatif.	pada satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dalam periode 2012-2019 dengan menggunakan rasio <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan <i>Profit Sharing Ratio, Intellectual Capital, Islamic Investment vs Non-Islamic</i>	<i>Profit Sharing Ratio, Intellectual Capital, equitable distribution ratio, Islamic Investment vs Non-Islamic Income Ratio, Income vs Non-Islamic Income Ratio</i> , namun tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Zakat performance ratio and director-employee welfare contrast ratio</i> terhadap kinerja
--	----------------------------------	---	---	---	--

<sup>28</sup> Siti Aisjah dan Agustian Eko Hardianto, *Performance Based Islamicity Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)*, dalam Artikel *Asia-Pacific Management and Business Application* 2, (2), November 2013.

				<i>Investement Ratio, Zakat performance ratio and director-employee welfare contrast ratio</i> sebagai variabel independen.	keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.
7.	Husnul Khotimah, Safriansyah. (2019) <sup>29</sup>	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Asean Melalui Pendekatan <i>Islamicity Performance Index</i>	Menganalisis kinerja keuangan bank syariah menggunakan <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR) dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR) dengan metode kuantitatif	Pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada satu Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia dalam periode 2012-2019 dengan menggunakan rasio <i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)	Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank syariah di ASEAN dalam indikator <i>profit sharing ratio</i> , <i>zakat performance index</i> , <i>equitable distribution ratio</i> , <i>directors-</i>

<sup>29</sup> Husnul Khotimah dan Safriansyah, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di ASEAN Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index*, dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 20, No. 1, April 2019.



			dan data sekunder.	dan <i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR), sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan <i>Profit Sharing Ratio</i> , <i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio</i> , <i>Zakat performance ratio</i> , and <i>director-employees welfare ratio</i> sebagai variabel independent dan memilih beberapa bank syariah di ASEAN.	<i>employees welfare ratio</i> , <i>islamic investment vs non islamic investment ratio</i> , dan <i>islamic income vs non islamic income ratio</i> .
--	--	--	--------------------	---	--

### C. Kerangka Teoritis

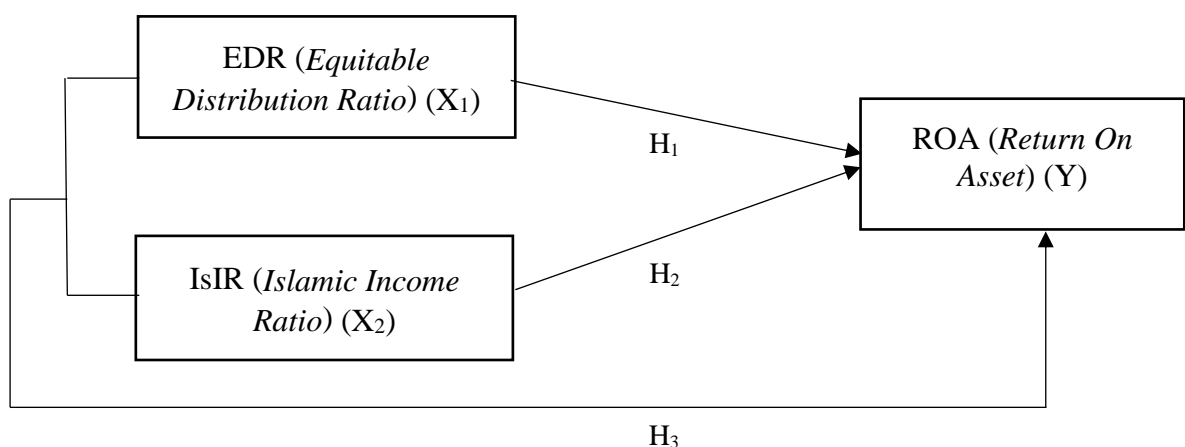
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang

dianggap penting.<sup>30</sup> Variabel bebas pada penelitian ini terdiri dari *Equitable Distribution Ratio* (EDR) (X1), dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) (X2) sedangkan variabel terikat yaitu *Return On Asset* (ROA) (Y).

*Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR). *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki hubungan yang positif atau *linier* terhadap *Return On Asset* (ROA). Artinya jika persentase *Equitable Distribution Ratio* (EDR) semakin besar maka *Return On Asset* (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Sama halnya dengan *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Income Ratio* (IsIR) juga memiliki hubungan yang positif atau *linier* terhadap laba pada perbankan syariah. Jika persentase *Islamic Income Ratio* (IsIR) semakin besar maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat. Maka *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) dapat berpengaruh terhadap besar kecilnya *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan dan parsial pada PT BRI Syariah.

Uraian kerangka pemikiran diatas secara ringkas dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagaimana dapat dilihat pada gambar 2.1.



**Gambar2.1 Kerangka Pemikiran**

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Juantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, cet-22, 2015), h. 22.

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai suatu parameter populasi yang dimaksudkan untuk pengujian pengambilan keputusan.<sup>31</sup> Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yang merupakan dugaan sementara dalam menguji suatu penelitian, yaitu:

- a.    Ho<sub>1</sub>       : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
- Ha<sub>1</sub>       : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
- b.    Ho<sub>2</sub>       : *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
- Ha<sub>2</sub>       : *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
- c.    Ho<sub>3</sub>       : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
- Ha<sub>3</sub>       : *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019.

---

<sup>31</sup> Suharyadi, & Purwanto (ed.) *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 82.

### **BAB III**

#### **PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang secara sistematis menelaah bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini berdasarkan tingkat *eksplansinya* yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penjelasan pengaruh ataupun hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ( $X_1$ ) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Y).

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT BRI Syariah. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder menggunakan laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan melalui situs resmi *www.brisyariah.co.id*. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 14 Januari 2020 s.d 30 September 2020.

##### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT BRI Syariah yang dipublikasikan sejak periode 2012-2019.

---

<sup>1</sup> Azhari Akmal Tarigan dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Medan: La-Tansa Press, 2011), h. 47.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 80.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi ataupun bagian kecil dari populasi yang diambil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan dengan pertimbangan tertentu.<sup>3</sup> Sampel dipilih melalui beberapa kriteria:

1. Laporan keuangan PT BRI Syariah yang telah di publikasi di *website* resmi *www.brisyariah.co.id*.
2. Laporan keuangan triwulan PT BRI Syariah dari tahun 2012-2019 yang telah di publikasi di *website* resmi *www.brisyariah.co.id*.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang digunakan dalam bentuk yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain yang biasanya sudah dalam bentuk publikasi dan terdokumentasi.<sup>4</sup> Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber diantaranya adalah buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.<sup>5</sup> Dengan jenis data runtut (*time series*) maka data penelitian ini diperoleh dari hasil publikasi laporan keuangan PT BRI Syariah dari tahun 2012-2019 yang dapat diperoleh melalui situs resmi *www.bri syariah.co.id*.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda, dan sebagainya.<sup>6</sup> Instrumen data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara mempelajari dokumen-dokumen berupa laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laba rugi di PT BRI Syariah pada periode 2012-2019.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke-18, 2011), h. 61.

<sup>4</sup> Handryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2015), h.171.

<sup>5</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2012), h.104.

<sup>6</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 67.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu konsep yang dioperasionalkan menjadi berbagai variasi nilai (kategori). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel-variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Variabel independen dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Variabel  $X_1 = \text{Equitable Distribution Ratio (EDR)}$ , merupakan rasio yang mengukur berapa persentase pendapatan yang didistribusikan kepada bermacam *stakeholder* yang terlihat dari jumlah pendapatan yang dihabiskan untuk dana *qard* dan donasi, beban pegawai, dan lain-lain. Untuk setiap hal tersebut dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan kepada masyarakat, pegawai, investor, dan perusahaan dibagi total pendapatan yang telah dikurangi zakat dan pajak. Dari rasio ini dapat diketahui besarnya rata-rata distribusi pendapatan ke sejumlah *stakeholders*. Indikator *Equitable Distribution Ratio (EDR)* PT BRI Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan dari tahun 2012-2019. rumus untuk menghitung *Equitable Distribution Ratio (EDR)* sebagai berikut:

$$\text{EDR} = \frac{\text{Qardh} + \text{Beban Tenaga Kerja} + \text{Dividen} + \text{Net Profit}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$$

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 38.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 39 .

- b. Variabel  $X_2 = \text{Islamic Income Ratio (IsIR)}$ , merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan yang diperoleh bank syariah secara keseluruhan baik halal maupun non halal. Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran aspek kehalalan dan keberhasilan pelaksanaan prinsip dasar bank syariah sebagai bank yang bebas riba. Indikator *Islamic Income Ratio (IsIR)* PT BRI Syariah yaitu dengan melihat laporan keuangan sejak tahun 2012 hingga tahun 2019. Adapun rumus untuk menghitung *Islamic Income Ratio (IsIR)* sebagai berikut:

$$\text{IsIR} = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{Total Pendapatan}}$$

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* yang diberi simbol Y. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. *Return On Asset (ROA)* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang.<sup>10</sup> Indikator *Return On Asset (ROA)* PT BRI Syariah dapat dilihat melalui laporan keuangan dari tahun 2012-2019. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan model regresi linier berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 39.

<sup>10</sup> Arfan Ikhsan, dkk, *Analisa Laporan Keuangan*, (Medan: Madenatera, 2018), h. 98.

terhadap variabel dependen dengan menggunakan program komputer (*software*) SPSS versi 23.0.

### 1. Uji Deskriptif

Uji ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama, yaitu dengan cara data disusun, diklasifikasikan kemudian disajikan sehingga diperoleh gambaran tentang nilai dari *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *profitabilitas* PT BRI Syariah periode 2012-2019.

### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan mencakup uji *normalitas*, *multikolinearitas*, *autokorelasi*, dan *heterokedastisitas*.

#### a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam *statistic parametric (statistic inferensial)*. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual yang terstandartisasi tersebut mendekati rata-ratanya.<sup>11</sup> Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan *normalitas* suatu variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji *statistic non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S)* yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $> 0,05$ .

Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Neni Nuraini, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba*, Skripsi S1, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), h. 56.



- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model memenuhi asumsi *normalitas*.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model tidak memenuhi asumsi *normalitas*.<sup>12</sup>

b. Uji *Multikolinearitas*

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1 / tolerance$ . Jika nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat *multikolinearitas*.<sup>13</sup>

c. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dengan model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (*time series*). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (*DW test*) dengan ketentuan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), h. 160.

<sup>13</sup> *Ibid.*, h. 91

tidak ada variabel lagi diantara variabel independen.<sup>14</sup> Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya *autokorelasi* dengan metode *Durbin Watson test* adalah sebagai berikut:

- 1) Bila *Durbin-Waston* berada diantara batas *Upper Bound* ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien *autokorelasi* sama dengan nol (0), berarti tidak ada *autokorelasi*.
- 2) Bila *Durbin-Waston* lebih kecil dari batas bawah atau *lower bound* ( $dl$ ) maka koefisien *autokorelasi* lebih besar daripada nol ( $>0$ ), berarti ada *autokorelasi* positif.
- 3) Bila *Durbin-Waston* lebih besar dari  $(4-dl)$  maka koefisien *autokorelasi* lebih kecil daripada nol ( $<0$ ), berarti ada *autokorelasi* negatif.
- 4) Bila *Durbin-Waston* terletak diantara batas atas ( $du$ ) dan batas bawah ( $dl$ ) atau *Durbin-Waston* terletak antara  $(4-du)$  dan  $(4-dl)$  maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji *Heterokedastisitas*

Uji *Heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut *heterokedastisitas*, sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi *heterokedastisitas*.<sup>15</sup> *Heterokedastisitas* merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas*, yaitu dengan melihat *Grafik Plot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 110-111.

<sup>15</sup> *Ibid.*, h.105.

pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas*, dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.<sup>16</sup>

Selain itu, pengujian juga menggunakan Uji *Glejser*. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Uji *Glejser* mengusulkan untuk meregresikan nilai *absolute residual* yang diperoleh atas variabel bebas. Adapun prosedur pengujiannya adalah dengan cara meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel dependen *undstandardized residual* sebagai variabel dependen, dan sebagai variabel independennya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi *heterokedastisitas*. Dan jika  $< 0,05$  maka terjadi *heterokedastisitas*.

### 3. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (secara parsial), uji F (secara simultan), dan uji koefisien determinasi (Uji  $R^2$ ).

#### a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Dasar pengambilan keputusan uji t ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, h. 139.

ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $F_{tabel}$  maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: df:  $\alpha$ ,  $(k-1)$ ,  $(n-k)$ . Dimana:  $n$  = jumlah pengamatan (ukuran sampel),  $k$  = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).<sup>17</sup> Dasar pengambilan keputusan uji F ditentukan sebagai berikut:

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen secara

---

<sup>17</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), h. 62.

bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

c. Uji  $R^2$  (Uji *Koefisien Determinasi*)

*Koefisien determinasi* ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *koefisien determinasi* adalah antara 0 dan 1. Nilai *koefisien determinasi* kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat. Oleh karena itu banyak penelitian yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.<sup>18</sup>

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan suatu model linier berganda yang biasanya digunakan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis penelitian.<sup>19</sup> Analisis ini digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Rumus regresi linier berganda dicari menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 EDR + \beta_2 IsIR + e$$

---

<sup>18</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), h. 83.

<sup>19</sup> Nur Ahmadi bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Medan: FEBI UINSI PRESS, 2016), h. 107.

Dimana:

ROA : *Return On Asset*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_{1,2}$  : Koefisien Regresi

EDR : *Equitable Distribution Ratio*

IsIR : *Islamic Income Ratio*

e : *Error*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Perusahaan**

Berdirinya PT BRI Syariah tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat no. 10/67/Kep.GBI/ DPG/2008 pada 16 Oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 November 2008 dengan nama PT BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah Islam.<sup>1</sup>

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT BRI Syariah. PT BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, bank berkomitmen untuk mengembangkan produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, PT BRI Syariah terus tumbuh secara positif dan fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa PT BRI Syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

PT BRI Syariah terus mengasah diri untuk menjadi lembaga keuangan syariah yang lebih baik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan serta senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian PT BRI syariah dapat terus melaju menjadi bank syariah terdepan dengan jangkauan termudah

---

<sup>1</sup> PT BRI Syariah, <https://brisyariah.co.id>. di akses pada tanggal 25 Agustus 2020.

untuk kehidupan lebih bermakna. Kemudian pada tahun 2018 PT BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia. IPO ini menjadikan PT BRI Syariah sebagai anak usaha BUMN di bidang syariah yang pertama melaksanakan penawaran umum saham perdana.<sup>2</sup>

PT BRI Syariah memiliki visi “*Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna*”. Sedangkan misi untuk mewujudkan visi tersebut adalah:<sup>3</sup>

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan *financial* nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

### **Produk-Produk pada PT BRI Syariah**

- a. Produk Pendanaan (*Funding*):
  - 1) Tabungan FAEDAH.
  - 2) Tabungan FAEDAH Impian.
  - 3) Tabungan FAEDAH Haji.
  - 4) Simpanan FAEDAH.
  - 5) SimPel.
  - 6) Giro FAEDAH.
  - 7) Deposito FAEDAH.
- b. Produk Pembiayaan (*Financing*):
  - 1) Gadai FAEDAH.

---

<sup>2</sup> *Ibid.*,

<sup>3</sup> *Ibid.*,



- 2) Ritel FAEDAH.
  - 3) Purna FAEDAH.
  - 4) Griya FAEDAH.
  - 5) Oto FAEDAH.
  - 6) Mikro FAEDAH.
  - 7) Multi FAEDAH.
  - 8) Mitra FAEDAH.
  - 9) Pembiayaan Umrah.
  - 10) Pembiayaan Modal Kerja *Revolving* (PMKR).
  - 11) KPR Sejahtera.
- c. E-Banking BRI Syariah:
- 1) *SMS Banking*.
  - 2) *Mobile Banking*.
  - 3) *Internet Banking*.
  - 4) *Cash Management System* (CMS).
  - 5) *e-form*.
  - 6) Laku Pandai.

## 2. Deskripsi Data Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebagai variabel independen (variabel bebas) terhadap *Profitabilitas* yang diproksikan pada *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen (variabel terikat) pada PT BRI Syariah. Data yang digunakan dalam analisis ini merupakan data sekunder dengan rentang waktu analisis mulai dari periode tahun 2012-2019.

Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat lunak (*software*) komputer SPSS 23.0 dan Microsoft Excel 2016 untuk mempercepat perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti.

**a. Variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR)**

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder* yang terlihat dari jumlah uang yang dihabiskan untuk dana *qard* dan donasi, beban pegawai, pembayaran dividen kepada pemegang saham, dan bank itu sendiri. Untuk setiap hal tersebut, dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor dan perusahaan) dibagi total pendapatan yang telah dikurangi pajak dan zakat.<sup>4</sup> *Equitable Distribution Ratio* (EDR) PT BRI Syariah periode 2012-2019 dapat dilihat pada tabel 4.1 dan gambar 4.1 sebagai berikut:

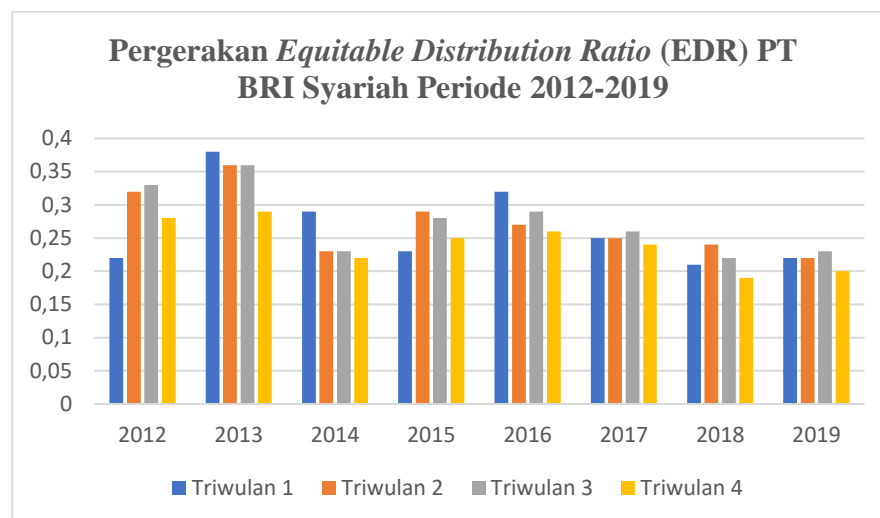
**Tabel 4.1**  
**Data *Equitable Distribution Ratio* (EDR) PT BRI Syariah**  
**Periode 2012-2019**

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.22	0.32	0.33	0.28
2013	0.38	0.36	0.36	0.29
2014	0.29	0.23	0.23	0.22
2015	0.23	0.29	0.28	0.25
2016	0.32	0.27	0.29	0.26
2017	0.25	0.25	0.26	0.24
2018	0.21	0.24	0.22	0.19
2019	0.22	0.22	0.23	0.20

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).

---

<sup>4</sup> Rita Novika Sari, Skripsi: *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, (Lampung: Universitas Raden Intan, 2018), h. 46.



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

**Gambar 4.1 Grafik *Equitable Distribution Ratio* (EDR) PT BRI Syariah Periode 2012-2019**

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) mengalami fluktuatif setiap triwulannya selama delapan tahun terakhir namun lebih cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2012 tingkat *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 0,33% sementara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,22%. Pada tahun 2013 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,38% sementara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah pada triwulan 4 sebesar 0,29%. Pada tahun 2014 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi pada triwulan 1 sebesar 0,29%, dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah pada triwulan 4 sebesar 0,22%. Pada tahun 2015 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi pada triwulan 2 sebesar 0,29% sementara *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,23%. Pada tahun 2016 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,32% sedangkan tingkat terendah terjadi pada triwulan 4 sebesar 0,26%. Pada tahun 2017 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 0,26% dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah terjadi

pada triwulan 4 sebesar 0,24%. Pada tahun 2018 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 2 sebesar 0,24% dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah terjadi pada triwulan 4 sebesar 0,19%. Dan pada tahun 2019 *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 0,23% sedangkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah pada triwulan 4 sebesar 0,20%.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Equitable Distribution Ratio* (EDR)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
EDR	32	.19	.38	.2634	.00866	.04896
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) menggunakan data triwulan mulai tahun 2012-2019 dapat dideskripsikan dengan jumlah data 32 diperoleh hasil rata-rata dari *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 0,2634 (dalam persen), *Equitable Distribution Ratio* (EDR) tertinggi diperoleh sebesar 0,38 (dalam persen) terjadi pada triwulan 1 tahun 2013, sedangkan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terendah diperoleh dengan nilai 0,19 (dalam persen) terjadi pada triwulan 4 tahun 2018. Adapun standar deviasi variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 0,04896 (dalam persen). Artinya selama pengamatan triwulanan pada periode 2012-2019 terjadi penyimpangan *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 0,04896 (dalam persen) dari rata-ratanya.

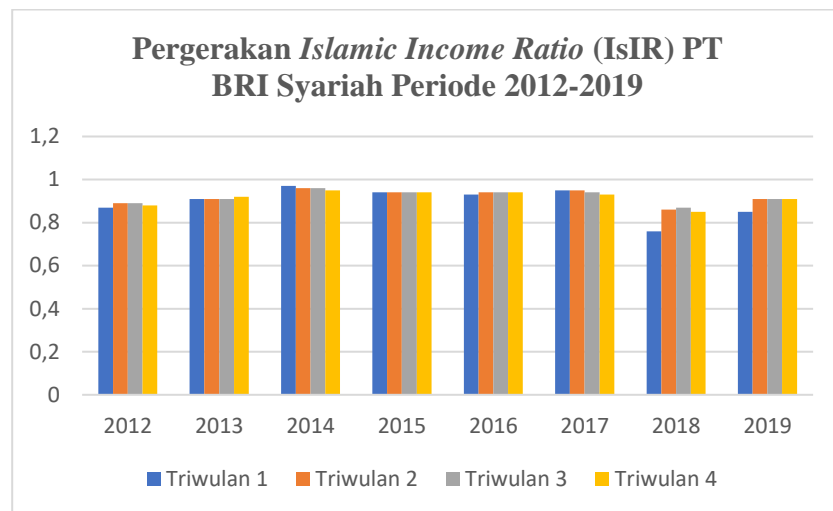
**b. Variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR)**

*Islamic Income Ratio* (IsIR) merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan halal dengan seluruh pendapatan bank syariah secara keseluruhan baik halal maupun non halal. Dimana nilai yang dihasilkan merupakan ukuran aspek kehalalan serta keberhasilan bank syariah dalam pelaksanaan prinsip-prinsip dasar bank syariah. *Islamic Income Ratio* (IsIR) PT BRI Syariah periode 2012-2019 dapat dilihat pada tabel 4.3 dan gambar 4.2 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Data *Islamic Income Ratio* (IsIR) PT BRI Syariah**  
**Periode 2012-2019**

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.87	0.89	0.89	0.88
2013	0.91	0.91	0.91	0.92
2014	0.97	0.96	0.96	0.95
2015	0.94	0.94	0.94	0.94
2016	0.93	0.94	0.94	0.94
2017	0.95	0.95	0.94	0.93
2018	0.76	0.86	0.87	0.85
2019	0.85	0.91	0.91	0.91

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

**Gambar 4.2 Grafik *Islamic Income Ratio* (IsIR) PT BRI Syariah Periode 2012-2019**

Berdasarkan data dari tabel 4.3 dan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) terus mengalami fluktuatif setiap triwulannya selama delapan tahun terakhir. Pada tahun 2012 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tertinggi terjadi pada triwulan 2 dan triwulan 3 dengan nilai sebesar 0,89%, sedangkan tingkat terendah terjadi pada triwulan 1 dengan nilai sebesar 0,87%. Pada tahun 2013 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tertinggi terjadi pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,92%, sedangkan *Islamic Income Ratio* (IsIR) pada triwulan 1, 2, dan 3 tidak mengalami perubahan dengan nilai sebesar 0,91%. Pada tahun 2014 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tertinggi terjadi pada triwulan 1 dengan nilai sebesar 0,97%, sedangkan nilai rasio terendah pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,95%. Pada tahun 2015 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tidak mengalami perubahan dengan nilai rasio sebesar 0,94%. Pada tahun 2016 *Islamic Income Ratio* (IsIR) pada triwulan 1 menunjukkan nilai rasio sebesar 0,93% dan pada triwulan selanjutnya mengalami peningkatan menjadi 0,94%. Pada tahun 2017 *Islamic Income Ratio* (IsIR) triwulan 1, dan 2 menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,95% dan nilai terendah pada triwulan 4 sebesar 0,93%. Pada tahun 2018 *Islamic Income Ratio* (IsIR) tertinggi terjadi pada triwulan

3 sebesar 0,87%, sedangkan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terendah terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,76%. Dan pada tahun 2019 *Islamic Income Ratio* (IsIR) pada triwulan 1 menunjukkan nilai sebesar 0,85% dan mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 0,91%.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Islamic Income Ratio* (IsIR)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
IsIR	32	.76	.97	.9131	.00767	.04336
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) menggunakan data triwulanan periode 2012-2019 dapat dideskripsikan dengan jumlah data 32, diperoleh hasil rata-rata dari *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar 0,9131 (dalam persen), *Islamic Income Ratio* (IsIR) tertinggi diperoleh nilai sebesar 0,97 (dalam persen) terjadi pada triwulan 1 tahun 2014, sedangkan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terendah diperoleh nilai sebesar 0,76 (dalam persen) terjadi pada triwulan 1 tahun 2018. Adapun standar deviasi dari variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar 0,04336 (dalam persen). Artinya selama pengamatan data triwulan pada periode 2012-2019 terjadi penyimpangan *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar 0,04336 (dalam persen) dari rata-ratanya.

#### **c. Variabel *Return On Asset* (ROA)**

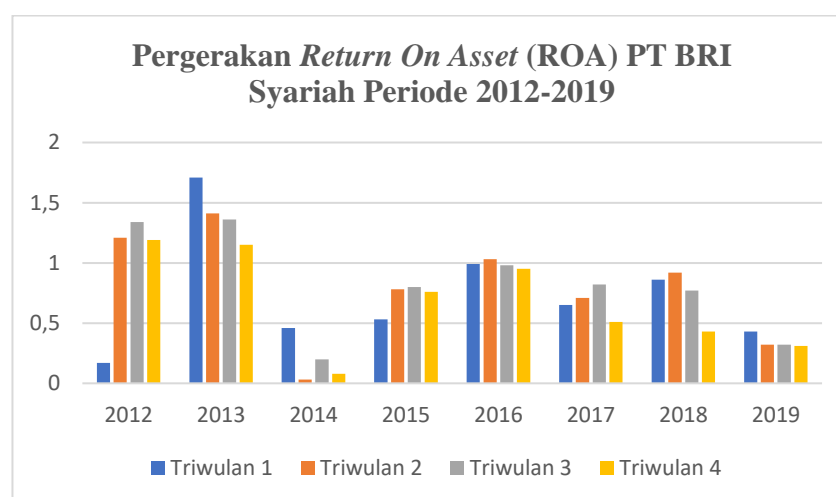
Menurut Dendawijaya *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar

*Return On Assets* (ROA) suatu bank semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah periode 2012-2019 dapat dilihat pada tabel 4.5 dan gambar 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Data *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah**  
**Periode 2012-2019**

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.17	1.21	1.34	1.19
2013	1.71	1.41	1.36	1.15
2014	0.46	0.03	0.20	0.08
2015	0.53	0.78	0.80	0.76
2016	0.99	1.03	0.98	0.95
2017	0.65	0.71	0.82	0.51
2018	0.86	0.92	0.77	0.43
2019	0.43	0.32	0.32	0.31

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.

**Gambar 4.3 Grafik *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah**  
**Periode 2012-2019**



Berdasarkan data pada tabel 4.5 dan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) terus mengalami fluktuatif selama delapan tahun terakhir, namun cenderung mengalami penurunan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2012 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 3 dengan nilai rasio sebesar 1,34%, sedangkan nilai rasio terendah terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,17%. Pada tahun 2013 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 1 dengan nilai rasio sebesar 1,71%, dan nilai *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi pada triwulan 4 dengan nilai 1,15%. Pada tahun 2014 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 1 dengan nilai 0,46%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi pada triwulan 2 dengan nilai rasio sebesar 0,03%. Pada tahun 2015 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 0,80%, sedangkan nilai terendah terjadi pada triwulan 1 sebesar 0,53%. Pada tahun 2016 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 2 sebesar 1,03%, sedangkan *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi pada triwulan 4 sebesar 0,95%. Pada tahun 2017 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 3 sebesar 0,82%, dan nilai rasio terendah pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,51%. Pada tahun 2018 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 2 sebesar 0,92%, sedangkan nilai rasio terendah terjadi pada triwulan 4 dengan nilai sebesar 0,43%. Dan pada tahun 2019 *Return On Asset* (ROA) tertinggi terjadi pada triwulan 1 dengan nilai rasio sebesar 0,43%, sementara *Return On Asset* (ROA) terendah terjadi pada triwulan 4 sebesar 0,31%.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Deskriptif *Return On Asset* (ROA)**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	32	.03	1.71	.7556	.07444	.42107
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji analisis deskriptif pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa *Return On Asset* (ROA) dengan data triwulan periode 2012-2019 dapat dideskripsikan dengan jumlah data sebanyak 32 serta diperoleh hasil rata-rata dari *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,7556 (dalam persen), dengan diperoleh *Return On Asset* (ROA) tertinggi sebesar 1,71 (dalam persen) terjadi pada triwulan 1 tahun 2013, sedangkan *Return On Asset* (ROA) terendah sebesar 0,03 (dalam persen) terjadi pada triwulan 2 tahun 2014. Adapun standar deviasi dari variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,42107 (dalam persen). Artinya selama pengamatan data triwulan pada periode 2012-2019 terjadi penyimpangan *Return On Asset* (ROA) sebesar 0,42107 (dalam persen) dari rata-ratanya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik dan analisis grafik. Untuk uji normalitas dengan analisis statistik, digunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorof-Smirnov* (K-S) yaitu suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikasinya  $> 0,05$ . Sedangkan untuk analisis grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, data akan menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini hasil uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov***  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.57012407
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.065
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

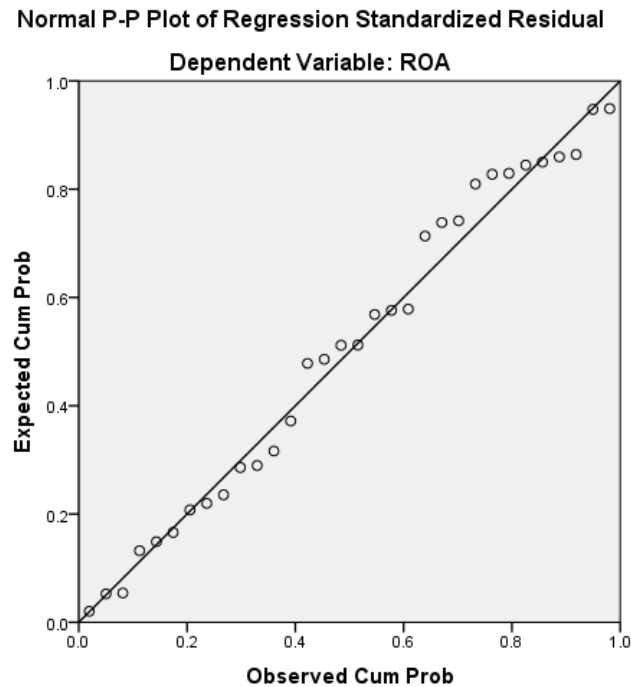
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test* di atas dapat dilihat bahwa hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Yaitu nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ . Karena nilai hasil pengujian normalitas diatas lebih besar dari nilai standardized 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar *P-P Plot of Reggression standardized* pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

**Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

Berdasarkan gambar 4.4 uji normalitas *P-P Plot standardized* diatas mengindikasikan bahwa pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini terlihat bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati disekitar garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas pada keseluruhan variabel penelitian ini serta data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Pengujian ini bertujuan apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. *Multikolinearitas* dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap

variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Hasil dari pengujian ini dapat dilihat dari nilai VIF menggunakan persamaan  $VIF = 1 / tolerance$ . Jika nilai VIF < dari 10 maka tidak terdapat *Multikolinearitas*. Hasil pengujian *multikolinearitas* sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji *Multikolinearitas***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021		
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000	.956	1.046
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000	.956	1.046

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.8 pada bagian *Collinearity Statistic* diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ( $X_1$ ) dan *Islamic income Ratio* (IsIR) ( $X_2$ ) adalah 0,956 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai *variance inflation factor* (VIF) untuk variabel EDR ( $X_1$ ) dan IsIR ( $X_2$ ) adalah 1,046 tidak lebih dari 10 maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji *multikolinearitas* dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala antar variabel bebas (independen).

### c. Uji Autokorelasi

Uji *Autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji *Durbin-Watson* (DW test). Hasil perhitungan uji *Durbin-Watson* yang ada akan dibandingkan

dengan nilai tabel dari *Durbin-Watson*. Hasil pengujian *autokorelasi* sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.721	21.88078	1.591

a. Predictors: (Constant), EDR, IsIR

b. Dependent Variabel: ROA

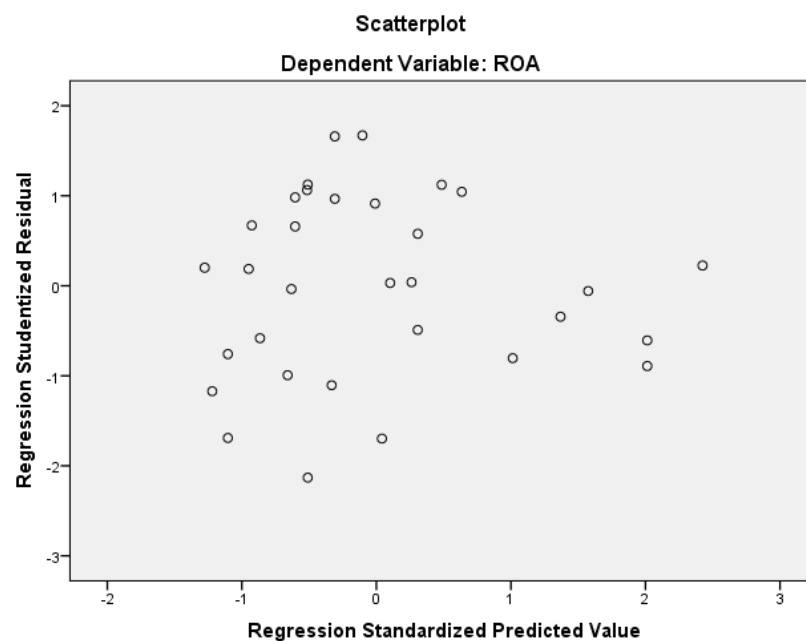
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,591, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan tabel Durbin Watson dengan tingkat sig sebesar 5%, dengan jumlah sampel yaitu  $N=32$  dan jumlah variabel independen yaitu  $K=2$ . Berdasarkan tabel DW maka diperoleh nilai  $du = 1,5736$  dan  $dl=1,3093$ . Syarat penelitian untuk dapat dinyatakan bebas dari *autokorelasi* adalah nilai  $du < dw < 4 - du$ . Karena nilai yang diperoleh sebesar  $1,5736 < 1,591 < 2,4264$ , dari nilai yang dihasilkan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala autokorelasi.

#### **d. Uji Heterokedastisitas**

Uji *Heterokedastisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut *heterokedastisitas*, sedangkan model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya *heterokedastisitas*, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya

SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi *heterokedastisitas* dan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heterokedastisitas*. Hasil pengujian *heterokedastisitas* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

**Gambar 4.5 Hasil Analisis Grafik dengan *Scatterplot***

Dari gambar 4.5 diatas, terlihat bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar secara acak di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y *Scatterplot*, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala *heterokedastisitas*.

Selain dengan melihat gambar dari *Scatterplot*, uji *heterokedastisitas* dapat dilakukan juga dengan uji *Glejser*, dimana uji *Glejser* digunakan untuk mengatasi keraguan terhadap hasil uji grafik *Scatterplot*. Adapun prosedur pengujiannya adalah dengan cara meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel dependen

*undstandardized residual* sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , sedangkan dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi *heterokedastisitas* dan jika  $< 0,05$  maka terjadi *heterokedastisitas*. Berikut ini hasil uji *heterokedastisitas* dengan uji *Glejser*:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Glejser**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-40.841	37.455		-1.090	.285
EDR	-.471	.371	-.226	-1.271	.214
IsIR	.750	.419	.319	1.793	.083

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi atau sig. dari variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ( $X_1$ ) sebesar 0,214 dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) ( $X_2$ ) sebesar 0,083. Maka dapat dikatakan nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut diatas 5% ( $> 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari gejala *heterokedastisitas*.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah. Uji



t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independen) secara masing-masing parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji t (pengujian secara parsial) sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui apakah masing-masing variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara terpisah. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan menentukan df terlebih dahulu  $df = n - k = 32 - 3 = 29$  diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,04523$ . Dapat disimpulkan masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 10,791. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  ternyata lebih besar dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $10,791 > 2,04523$ ) dan nilai sig 0,000  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ <sup>1</sup> ditolak dan  $H_a$ <sup>1</sup> diterima yang berarti *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

- 2) Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar -4,128. Tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Jika dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  ternyata lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $-4,128 > -2,04523$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_o^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F (pengujian secara simultan) sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan)**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44273.540	2	22136.770	60.051	.000 <sup>b</sup>
Residual	10690.335	29	368.632		
Total	54963.875	31			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), IsIR, EDR

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa uji simultan ini menghasilkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 60,051 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hasil analisis diperkuat dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari  $k=3$ ,  $n=32$ ,  $df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$ ,  $df(n2) = n - k = 32 - 3 = 29$ , serta taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,33$ . Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  ( $60,051 > 3,33$ ) dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_o^3$  ditolak dan  $H_a^3$  diterima yang berarti secara bersama-sama

*Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

**c. Uji  $R^2$  (Uji Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati 1, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti akan meningkat. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menggunakan nilai *Adjusted R Square* pada saat mengevaluasi model regresi. Tidak seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Hasil uji  $R^2$  (uji koefisien determinasi) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji  $R^2$  (Uji Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.721	21.88078	1.591

a. Predictors: (Constant), EDR, IsIR

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,721. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,1 % *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR). Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5. Uji Model Regresi

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hubungan/korelasi/pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil uji regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 EDR + \beta_2 IsIR + e$$

$$ROA = 177,367 + 7,771EDR - 3,357IsIR + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Konstanta bernilai positif sebesar 177,367 hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, bahwa apabila variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic*

*Income Ratio* (IsIR) dianggap konstan (0) maka nilai *Return On Asset* (ROA) perbankan sebesar 17.736,7%.

- b. Nilai koefisien variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) ( $b_1$ ) bernilai positif sebesar 7,77 hal ini menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki hubungan searah terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya setiap penambahan variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 7,77% dengan catatan variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) dianggap konstan.
- c. Nilai koefisien variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) ( $b_2$ ) bernilai negatif sebesar 3,357 hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah negatif, artinya setiap penambahan variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar 1% maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 335,7% dengan catatan variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dianggap konstan.

## B. Pembahasan Penelitian

### 1. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , serta tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%. Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,791 dan  $t_{tabel}$  2,04523 ( $10,791 > 2,04523$ ). Selain itu nilai probabilitas signifikansi 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) secara positif, artinya jika *Equitable Distribution Ratio* (EDR) naik maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Koefisien regresi menunjukkan nilai sebesar 7,77,

hal ini menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) memiliki hubungan searah terhadap *Return On Asset* (ROA), artinya setiap penambahan pada variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) sebesar 1% maka akan meningkatkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 7,77% dengan catatan variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) dianggap konstan. Oleh karena itu, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_0^1$  ditolak dan  $H_a^1$  diterima yang berarti *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annis Sakinah yang menyatakan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).<sup>5</sup>

Selain dari yang disebutkan diatas, PT BRI Syariah juga telah mendistribusikan pendapatannya kepada para pemangku kepentingan, dalam hal ini adalah karyawan, masyarakat, investor, dan perusahaan itu sendiri. Hal ini berarti bahwa tingkat kesejahteraan karyawan sangat berpengaruh kepada *profitabilitas* PT BRI Syariah, jika karyawan telah sejahtera maka karyawan akan semakin meningkatkan produktifitasnya sehingga *profitabilitas* PT BRI Syariah mengalami peningkatan, hal ini juga dipengaruhi oleh kebijakan investor dalam mempercayakan dana yang dimiliki untuk dikelola serta diinvestasikan. Dengan meningkatnya modal yang dimiliki PT BRI Syariah maka *profitabilitas* PT BRI Syariah juga akan mengalami peningkatan. Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu *entitas* yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* (pemegang saham, karyawan, masyarakat, serta pihak lainnya).<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Annis Sakinah, Skripsi: *Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*, (Lampung: Universitas Lampung, 2018), h. 85.

<sup>6</sup> Imam Ghozali & Anis Chairiri, *Teori Akuntansi*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), h. 409.

## 2. Pengaruh *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%. Nilai probabilitas signifikansi 0,000 menunjukkan nilai lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) bernilai negatif sebesar -3,357, hal ini menunjukkan bahwa arah hubungan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah negatif, artinya setiap penambahan variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) sebesar 1% maka akan menurunkan *Return On Asset* (ROA) sebesar 3,357% dengan catatan variabel *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dianggap konstan. Oleh karena itu, dari hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_0^2$  ditolak dan  $H_a^2$  diterima yang berarti *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dika Nurmalitasari yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan ditemukan bahwa variabel *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016.<sup>7</sup>

Hal ini dapat disebabkan karena pendapatan non halal yang diterima PT BRI Syariah dalam bentuk denda, bunga, dan lain-lain tidak diakui sebagai pendapatan, tetapi menjadi sumber dana kebajikan dan dana sosial lain yang akan disalurkan dalam bentuk donasi maupun sumbangan, pinjaman *qardul hasan*, dan disalurkan ke lembaga lain yang bersifat komersil sehingga pendapatan dana non halal tidak dapat meningkatkan *profitabilitas* PT BRI Syariah.

---

<sup>7</sup> Dika Nurmalitasari, Skripsi: *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 94.

### 3. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah. Hal ini dapat diketahui, bahwa nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $60,051 > 3,33$ ) dan nilai  $sig$   $0,000 < 0,05$  dan dapat dilihat melalui uji determinasi ( $R^2$ ) bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,721. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 72,1% *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh variasi dari variabel independen yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR). Sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita Nur Khasanah yang menyatakan bahwa secara simultan terdapat pengaruh signifikan *Equitable Distribution Ratio* (EDR), dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.<sup>8</sup> Hal ini terjadi apabila pihak manajemen mengelola perusahaan dengan baik sehingga meningkatkan perolehan kedua rasio yaitu *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) dengan maksimal dan efisien secara bersama-sama yang akan berimplikasi pada peningkatan *Return On Asset* (ROA). Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah periode 2012-2019.

---

<sup>8</sup> Anita Nur Khasanah, *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, 2016, h. 16.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
2. *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah Periode 2012-2019.
3. *Equitable Distribution Ratio* (EDR) dan *Islamic Income Ratio* (IsIR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT BRI Syariah Periode 2012-2019.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat serta masukan bagi pihak yang terkait:

1. Bagi PT BRI Syariah
  - a. Perlu adanya optimalisasi yang dilakukan manajemen bank dalam memperoleh *profitabilitas* serta menjaga hubungan kepada para pemangku kepentingan sehingga pihak bank memperoleh kepercayaan penuh baik dari investor, karyawan, maupun nasabah yang akan berimplikasi pada meningkatnya pendapatan.
  - b. Agar bisa sepenuhnya patuh terhadap norma dan aturan syariat pada perbankan syariah.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian ini akan lebih sempurna jika variabel yang digunakan lebih banyak dan bervariasi.
  - b. Penelitian ini akan lebih baik jika menambah proksi kinerja keuangan, tidak hanya terbatas pada *Return On Asset* (ROA).

- c. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data waktu penelitian yang lebih panjang serta menggunakan populasi dan sample yang lebih luas agar memungkinkan hasil penelitian yang lebih baik.
- 3. Bagi Akademik
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk memperkaya kajian yang digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas maupun penelitian yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku

- Alma, Bulhari. *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013
- Ikhsan, Arfan, dkk. *Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Madenatera, 2018
- ICD-REFINITIV. *Islamic Finance Development Report 2019*
- Karim, Adiwarman. *Analisis Fiqih dan Keuangan Edisi Ketiga*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke-3, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010
- Kuncoro, dkk. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFF, 2002
- Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Muhammad. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN, 2005
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa, Edisi Ketiga*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2001
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi kelima*, Yogyakarta: Liberty, 2011
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan: FEBI UINSU PRESS, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, cet 22, 2015
- \_\_\_\_\_. *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, Cet. 18, 2011
- Suharyadi, & Purwanto. *STATISTIKA: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Suryani, Handryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Prenada Media Group: 2015

Tarigan, Azhari Akmal, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Medan: La-Tansa Press, 2011

Zarkasyi, Moh. Wahyudin. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan dan Jasa Keuangan Lainnya*, Bandung: Alfabeta, 2008

### **Jurnal Dan Skripsi**

Aisjah, (ed). *Performance Based Islamicity Performance Index (Study on the Bank Muamalat Indonesia and Bank Syariah Mandiri)*, Artikel: *Asia-Pacific Management and Business Application* 2, (2), November, 2013

Badri, Rico Elhando. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Menggunakan Islamicity Performance Index*, dalam Ekuivalensi Jurnal Ekonomi Bisnis, Vol. 5, No. 1, April 2019

Fatmasari, Ria dan Masiyah Kholmi. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Akademi Akuntansi, Vol. 1, No. 1, 2018

Hameed, et. al. 2004

Hartanto, Rudy, dkk. *Analisis Pendapatan Non Halal Perbankan Syariah di Indonesia, Sumber dan Penggunaannya*, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 4, No. 2, Agustus 2019

Hasibuan & Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Ilhami, Haniah. *Pertanggungjawaban Dewan Pengurus Syariah Sebagai Otoritas Pengawas Kepatuhan Syariah Bagi Bank Syariah*, dalam jurnal Mimbar Hukum, Vol. 21, Nomor 3. Oktober, 2009

Khasanah, Anita Nur. *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, 2016

Khotimah, Husnul dan Safriansyah. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di ASEAN Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index*, dalam Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol. 20, No. 1, April 2019

Muchlis, Saiful & Husain Soleh Utomo. *Kajian Pendapatan Non Halal dan Dampak Penggunaannya Terhadap Reputasi dan Kepercayaan Nasabah Perbankan Syariah*, JRAK, Vol. 9, No. 1, 2018

Nuraini, Neni. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba, Skripsi S1*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Nur Khasanah, Anita. *Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*, dalam Jurnal Nominal, Vol. V, No. 1, 2016

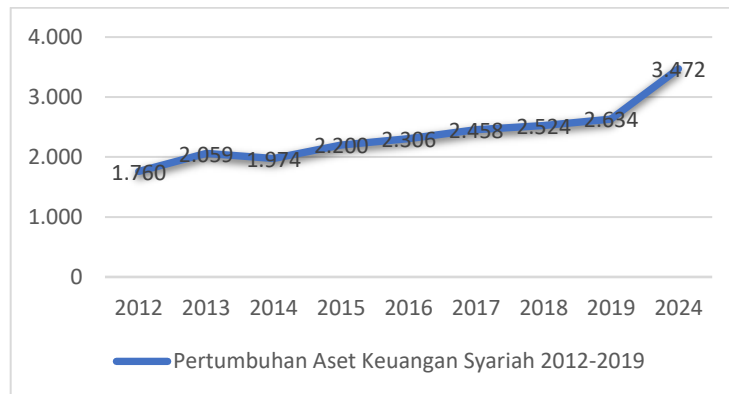
- Nurmalitasari, Dika. Skripsi: *Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode Tahun 2012-2016*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Sakinah, Annis. Skripsi: *Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016*, Lampung: Universitas Lampung, 2018
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2012
- Sari, Rita Novika. Skripsi: *Pengaruh Modal Intelektual dan Islamicity Performance Index terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2010-2015*, Lampung: Universitas Raden Intan, 2018
- Sukardi, Budi. *Kepatuhan Syariah (Syariah Compliance) dan Inovasi Produk Bank Syariah di Indonesia*, Akademika, Jurnal Pemikiran Islam, Surakarta: IAIN Surakarta, 2012
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2011
- Triyanta, Agus. *Implementasi Kepatuhan Syariah dalam Perbankan Syariah*, dalam Jurnal Hukum, No. Edisi Khusus Vol. 16, Oktober 2009
- Wiyono, Slamet. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: Grasindo, 2005

#### **Website:**

- Otoritas Jasa Keuangan, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses pada tanggal 25 Agustus 2020
- PT BRI Syariah, [https://brisyariah.co.id/tentang\\_kami.php?f=sejarah&idp=60bbc4a1753ee4c9f53e741bb41d6e31](https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah&idp=60bbc4a1753ee4c9f53e741bb41d6e31), diakses pada tanggal 25 Agustus 2020.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1



Sumber: *Islamic Finance Development Report 2019*  
**Aset Keuangan Syariah Global (dalam miliar USD)**

### Lampiran 2

#### Perkembangan Bank Syariah di Indonesia

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)	Unit Usaha Syariah (UUS)
2012	11	24
2013	11	23
2014	12	22
2015	12	22
2016	13	21
2017	13	21
2018	14	20
2019	14	20

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### Lampiran 3

#### Perkembangan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia

(dalam miliaran rupiah)

Tahun	Bank Umum Syariah (BUS)
2012	195.018
2013	242.276
2014	278.910
2015	296.262
2016	356.504
2017	424.181
2018	477.327
2019	524.564

Sumber: www.ojk.go.id

### Lampiran 4

#### Jumlah Persentase *Equitable Distribution Ratio* (EDR), *Islamic Income Ratio* (IsIR) dan *Return On Asset* (ROA) PT BRI Syariah periode 2012-2019

Tahun	Variabel		
	<i>Equitable Distribution Ratio</i> (EDR)	<i>Islamic Income Ratio</i> (IsIR)	<i>Return On Asset</i> (ROA)
	%	%	%
2012	0.28	0.88	1.19
2013	0.29 ↑	0.92 ↑	1.15 ↓
2014	0.22 ↓	0.95 ↑	0.08 ↓
2015	0.25 ↑	0.94 ↓	0.76 ↑
2016	0.26 ↑	0.94 -	0.95 ↑
2017	0.24 ↓	0.93 ↓	0.51 ↓
2018	0.19 ↓	0.85 ↓	0.43 ↓
2019	0.20 ↑	0.91 ↑	0.31 ↓

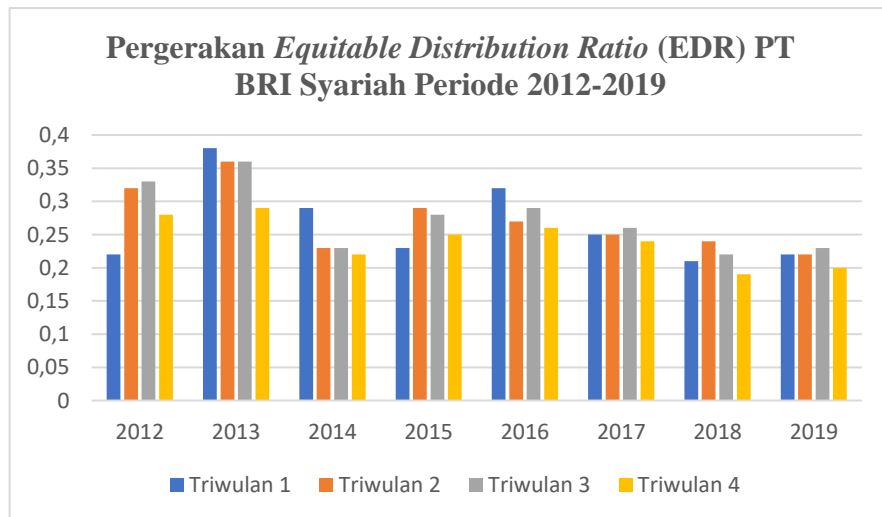
Sumber: Laporan Keuangan PT. BRI Syariah (data diolah)

## Lampiran 5

### Data *Equitable Distribution Ratio* (EDR) PT BRI Syariah Periode 2012-2019

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.22	0.32	0.33	0.28
2013	0.38	0.36	0.36	0.29
2014	0.29	0.23	0.23	0.22
2015	0.23	0.29	0.28	0.25
2016	0.32	0.27	0.29	0.26
2017	0.25	0.25	0.26	0.24
2018	0.21	0.24	0.22	0.19
2019	0.22	0.22	0.23	0.20

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

### Grafik *Equitable Distribution Ratio* (EDR) PT BRI Syariah Periode 2012-2019



### Hasil Analisis Deskriptif *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
EDR	32	.19	.38	.2634	.00866	.04896
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

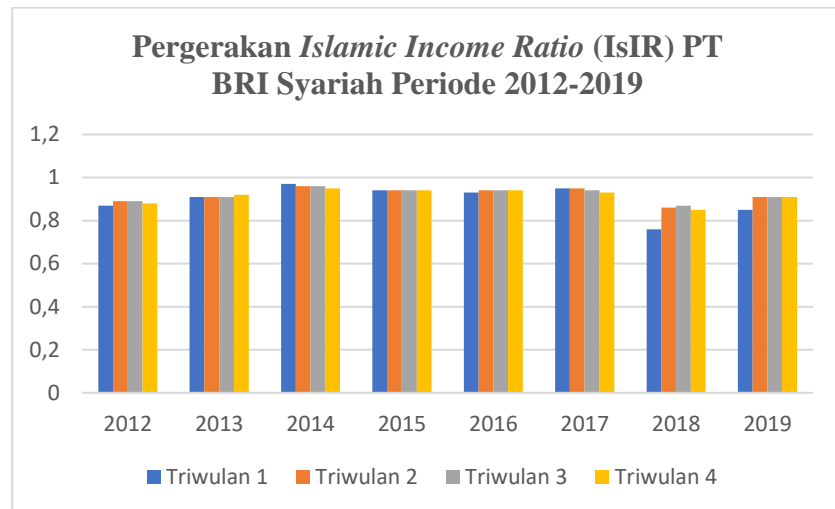
### Lampiran 6

#### Data *Islamic Income Ratio* (IsIR) PT BRI Syariah

#### Periode 2012-2019

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.87	0.89	0.89	0.88
2013	0.91	0.91	0.91	0.92
2014	0.97	0.96	0.96	0.95
2015	0.94	0.94	0.94	0.94
2016	0.93	0.94	0.94	0.94
2017	0.95	0.95	0.94	0.93
2018	0.76	0.86	0.87	0.85
2019	0.85	0.91	0.91	0.91

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS  
**Grafik *Islamic Income Ratio* (IsIR) PT BRI Syariah Periode 2012-2019**

### Hasil Analisis Deskriptif *Islamic Income Ratio* (IsIR)

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
IsIR	32	.76	.97	.9131	.00767	.04336
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

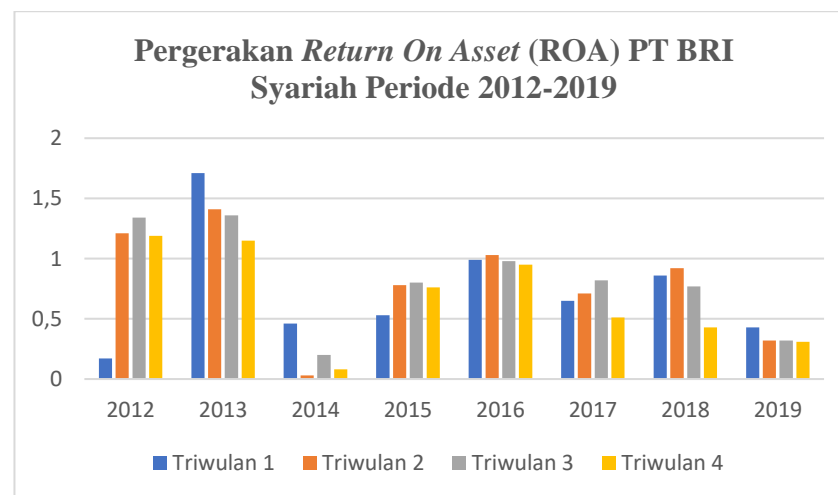
## Lampiran 7

### Data Return On Asset (ROA) PT BRI Syariah

#### Periode 2012-2019

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4
	%	%	%	%
2012	0.17	1.21	1.34	1.19
2013	1.71	1.41	1.36	1.15
2014	0.46	0.03	0.20	0.08
2015	0.53	0.78	0.80	0.76
2016	0.99	1.03	0.98	0.95
2017	0.65	0.71	0.82	0.51
2018	0.86	0.92	0.77	0.43
2019	0.43	0.32	0.32	0.31

Sumber: Laporan Keuangan PT BRI Syariah (data diolah).



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.

**Grafik Return On Asset (ROA) PT BRI Syariah Periode 2012-2019**

### Hasil Analisis Deskriptif *Return On Asset (ROA)*

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
ROA	32	.03	1.71	.7556	.07444	.42107
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

### Lampiran 8

#### Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.57012407
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.065
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

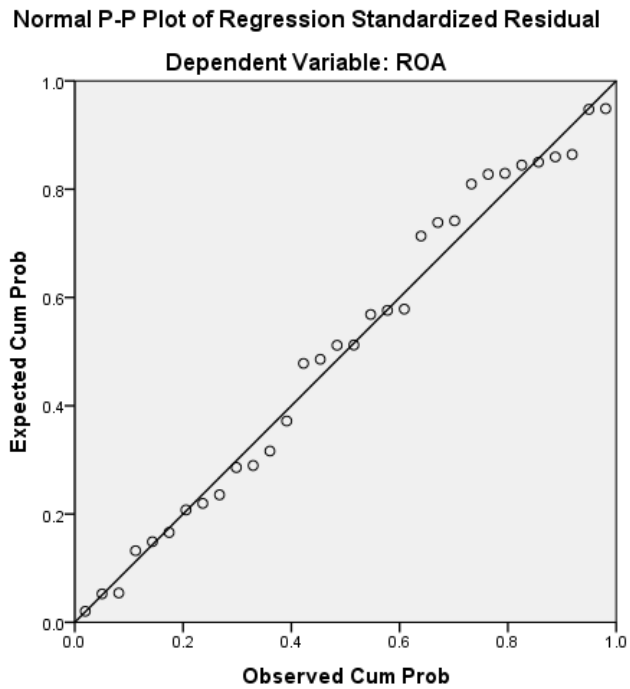
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS  
**Hasil Uji Normalitas P-P Plot**

## Lampiran 9

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021		
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000	.956	1.046
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000	.956	1.046

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

## Lampiran 10

### Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

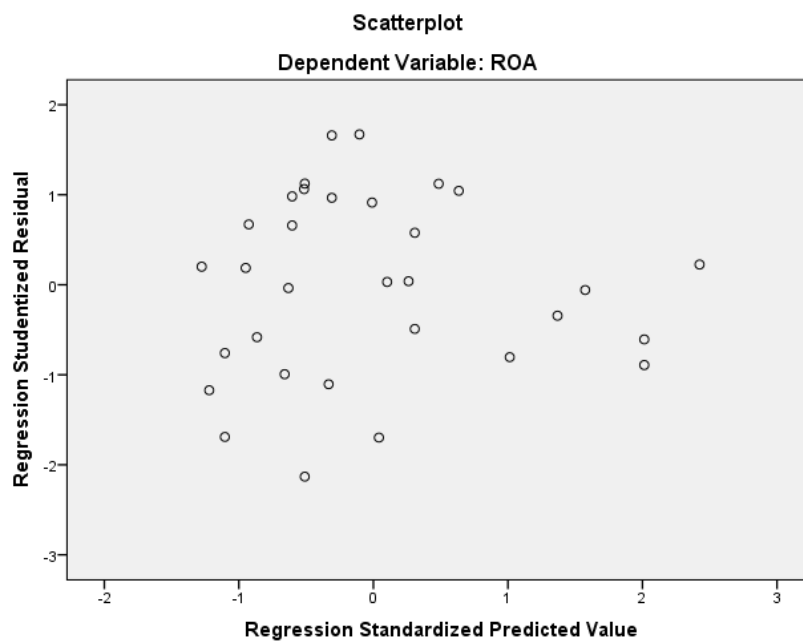
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.721	21.88078	1.591

a. Predictors: (Constant), EDR, IsIR

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

## Lampiran 11



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

Hasil Analisis Grafik dengan *Scatterplot*

### Hasil Uji *Heterokedastisitas* dengan Uji *Glejser*

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-40.841	37.455		-1.090	.285
EDR	-.471	.371	-.226	-1.271	.214
IsIR	.750	.419	.319	1.793	.083

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS

## Lampiran 12

### Hasil Uji *t* (Pengujian Secara Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

### Lampiran 13

#### Hasil Uji F (Pengujian Secara Simultan)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	44273.540	2	22136.770	60.051	.000 <sup>b</sup>
Residual	10690.335	29	368.632		
Total	54963.875	31			

a. Dependent Variabel: ROA

b. Predictors: (Constant), IsIR, EDR

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

### Lampiran 14

#### Hasil Uji R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.860 <sup>a</sup>	.739	.721	21.88078	1.591

a. Predictors: (Constant), EDR, IsIR

b. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS



## Lampiran 15

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	177.367	72.778		2.437	.021
EDR	7.771	.720	.904	10.791	.000
IsIR	-3.357	.813	-.346	-4.128	.000

a. Dependent Variabel: ROA

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS

## Lampiran 16

### Logo PT BRI SYARIAH



## Lampiran 17

### Tabel Uji t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran 18

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



## Lampiran 19

### Tabel Uji DW

Tabel Durbin-Watson (DW),  $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Afwan Helmy Santoso
2. NIM : 05.03.16.32.57
3. TTL : Emplasmen, PT Asam Jawa, 24 Agustus 1998
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Pekerjaan : Mahasiswa
7. Status : Belum Menikah
8. Alamat : Emplasmen, PT Asam Jawa, Kec. Torgamba, Kab.  
Labuhanbatu Selatan
9. No. Hp : 0822-9901-2096
10. E-mail : afwanhelmy93@gmail.com

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Swasta Widiya Dharma Berijazah tahun 2010
2. Tamatan MTS PPM Ar-Rasyid Berijazah tahun 2013
3. Tamatan SMA Swasta Widiya Dharma Berijazah tahun 2016
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah tahun 2020

### **III. RIWAYAT ORGANISASI**

1. KSPMS (Kelompok Studi Pasar Modal Syariah) GOLDEN UIN-SU  
Tahun 2017-2018
2. ISMA (Ikatan Studi Mahasiswa Manajemen) Tahun 2018-2019
3. KSEI IQEB (*Intelligence & Qolbu-Based Of Economic Banking*)  
Tahun 2018-2019